

# **MATERI DAKWAH USTADZ “NARUTO”**

**(Studi Video *Fantastic Friends And Where To Find Them* di Media Sosial Youtube Nurul Hayat Channel)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**SOVA ANSYAH  
NIM: 1717103044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sova Ansyah

NIM : 1717103044

Jenjang : S-1

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Materi Dakwah Ustadz “Naruto” (Studi Video *Fantastic Friends And Where To Find Them* di Media Sosial Youtube Nurul Hayat Channel)

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya adalah asli hasil karya saya ataupun penelitian saya sendiri dan bukan dari karya orang lain, serta jika ada kutipan dalam skripsi ini ditulis sumber yang didapat.

Purwokerto, 22 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Sova Ansyah  
NIM. 1717103044

PROF. KH. SAIFUDI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**MATERI DAKWAH USTADZ “NARUTO”  
(Studi Video *Fantastic Friends And Where To Find Them*  
di Media Sosial Youtube Nurul Hayat Channel)**

Yang disusun oleh **Sova Ansyah** NIM. 1717103044 Program Studi **Manajemen Dakwah (MD)** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Arsam M.S.I

NIP. 1928061220009011011

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ulul Aedi M.Ag

NIP. 198705072020121006

Penguji Utama

Uus Uswatussolihah, M.A

NIP. 197703042003122001

Mengesahkan,  
Purwokerto, 26 APRIL 2024

Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.

NIP. 197412262000031001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:

Nama : Sova Ansyah  
NIM : 1717103044  
Jenjang : S-1  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Manajemen Dakwah  
Judul : Materi Dakwah Ustadz "Naruto"  
(Studi Video *Fantastic Friends And Where To Find Them* di Media Sosial Youtube Nurul Hayat Channel)

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 12 Februari 2024  
Dosen Pembimbing

Arsam M.S.I  
NIP.1928061220009011011

**USTADZ “NARUTO” DA’WAH MESSAGE**  
**(Video Study of *Fantastic Friends And Where To Find Them* on Social Media**  
**Youtube Nurul Hayat Channel)**

**Sova Ansyah**  
**NIM. 1717103044**

**Da’wah Management Study Program**  
**Department of Management and Communication**  
**Faculty of Da’wah**  
**State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRACT**

Da'wah material is the message or material that the preacher presents to the object. The da'wah message is in the form of Islamic teachings based on the Koran and Sunnah. Da'wah materials can use various methods, including Japanese popular culture. Ustadz Marzuki Imron utilizes Japanese popular culture in carrying out his preaching with the aim of attracting fans of Japanese popular culture in manga, anime or cosplay to attend the recitation. This gave the author interest in conducting in-depth research regarding the preaching material contained in the lecture delivered by Ustadz Marzuki Imron.

The purpose of this research is to find out Ustadz Naruto's preaching material in conveying his preaching. The type of research used by the author is library research with qualitative methods. The data collection technique used is documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses qualitative analysis methods, data analysis methods in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research show that Ustadz Naruto's preaching material includes messages of faith, sharia and morals. The message of aqidah da'wah places more emphasis on belief in angels, the last day and qada and qadar. In the sharia aspect, there is more emphasis on seeking knowledge, fasting and almsgiving. Meanwhile, the moral aspect teaches you to look for pious friends, don't criticize, be tolerant, sincere and appreciate the gifts of other people. The preaching message is conveyed by incorporating elements of popular culture into the preaching material such as elements of "Naruto" and "Harry Potter" so that teenagers are more interested in taking part in the study.

**Keywords : *Dakwah, Naruto and Da’wah Message***

**MATERI DAKWAH USTADZ “NARUTO”**  
**(Studi Video *Fantastic Friends And Where To Find Them* di Media Sosial  
Youtube Nurul Hayat Channel)**

**Sova Ansyah**  
**NIM. 1717103044**

**Program Studi Manajemen Dakwah**  
**Jurusan Manajemen dan Komunikasi**  
**Fakultas Dakwah**  
**Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Materi dakwah merupakan pesan atau materi yang dipaparkan pendakwah terhadap objek. Materi dakwah berupa ajaran islam yang berdasarkan al-quran dan sunnah. Materi dakwah dapat menggunakan berbagai cara termasuk budaya populer jepang. Ustadz Marzuki Imron memanfaatkan budaya populer Jepang dalam melaksanakan dakwahnya dengan tujuan menarik minat penggemar budaya populer jepang dalam *manga*, *anime* ataupun *cosplay* untuk mengikuti pengajian. Hal tersebut memberikan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai materi dakwah yang terkandung dalam ceramah yang dibawakan oleh Ustadz Marzuki Imron.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui materi dakwah Ustadz Naruto dalam menyampaikan dakwahnya. Jenis Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan metode analisis isi kualitatif, metode analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa materi dakwah Ustadz Naruto meliputi pesan akidah, syariah dan akhlak. Materi dakwah akidah lebih menekankan akidah kepada malaikat, hari akhir dan qada dan qadar. Pada aspek syariah lebih menekankan pada mencari ilmu, berpuasa dan sedekah. Sedangkan untuk aspek akhlak mengajarkan untuk mencari teman yang saleh, jangan mencela, toleransi, ikhlas dan menghargai pemberian orang lain. Materi dakwah tersebut dibawakan dengan memasukan unsur budaya populer ke dalam materi dakwahnya seperti unsur “Naruto” dan “Harry Potter” sehingga para remaja lebih tertarik untuk mengikuti kajian.

**Kata Kunci : *Dakwah, Naruto dan Materi Dakwah***

## **MOTTO**

“Orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam mencari keridaan kami, maka benar-benar akan kami tunjukan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”

(Q.S Al Ankabut: 69)



## PERSEMBAHAN

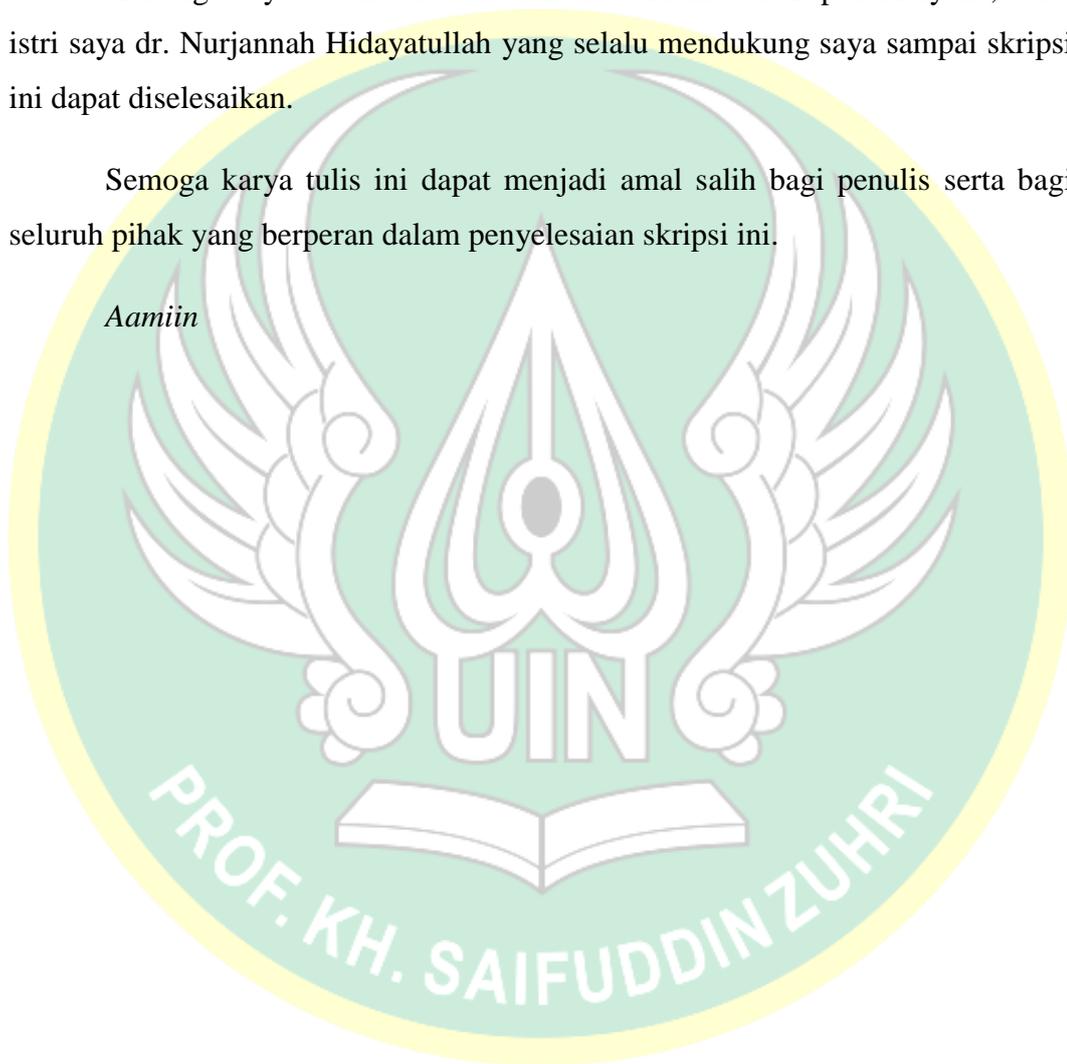
*“Bismillahirrahmanirrahim”*

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas Ridho dan karunia-Nya skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga saya tercinta Ibu Suci Marita Iriani dan Bapak Karyana, serta istri saya dr. Nurjannah Hidayatullah yang selalu mendukung saya sampai skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga karya tulis ini dapat menjadi amal salih bagi penulis serta bagi seluruh pihak yang berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

*Aamiin*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga proses penulisan skripsi ini yang berjudul “Materi Dakwah Ustadz Naruto” dapat diselesaikan dengan baik tanpa halangan apapun. Tak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita semua yaitu Baginda Rasulullah Saw yang kita nanti-nantikan syafa’atnya kelak di hari qiyamah.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam berlangsungnya proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor UIN PROF K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Arsam, M.S.I Dosen Pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Ayahanda Karyana dan ibu Suci Marita Iriani, istri saya dr. Nurjannah Hidayatullah serta keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan
6. Teman-Teman Fakultas dakwah dan semua pihak yang ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi

Hanya Ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan dan permintaan maaf atas segala kesalahan selama ini. Semoga amal dan kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah Swt. Penulis sadar akan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar bisa menjadi lebih baik.

Jakarta, 12 Februari 2024

Penulis



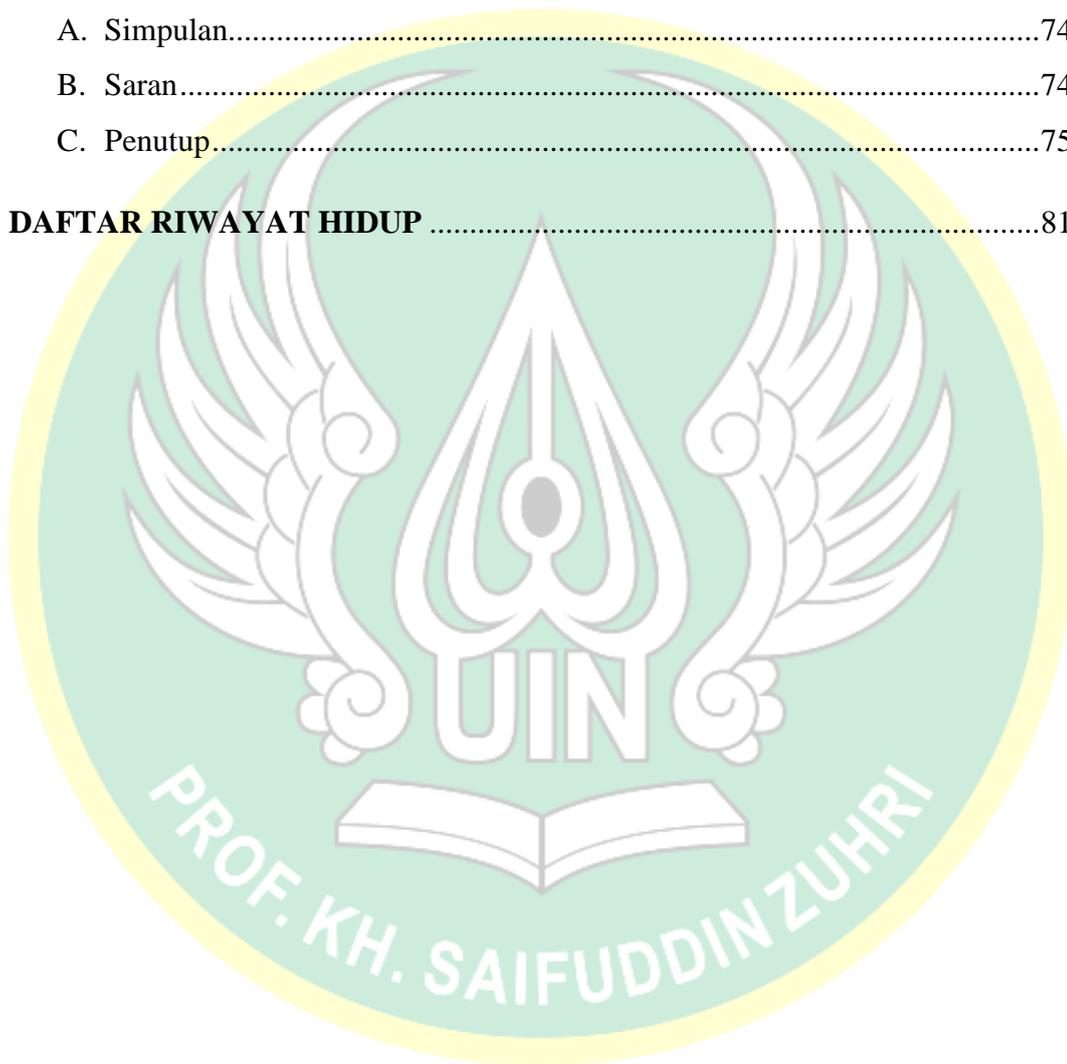
Sova Ansyah  
NIM. 1717103044



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual Dan Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Pengertian Dakwah .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Dan Objek Penelitian .....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	32
E. Metode Analisis Data .....	32

<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	34
A. Penyajian Data.....	34
B. Analisis Data .....	38
C. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	74
C. Penutup.....	75
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	81



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah tidak hanya kewajiban Nabi dan Rasul, melainkan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat, dengan harapan agar mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Dengan tingkat kemajemukan negara Indonesia yang cukup tinggi, maka diperlukan beragam pendekatan agar *mad'u* dapat menerima materi dakwah dengan baik.

Pendekatan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui media populer Jepang. Pertukaran media populer antara Indonesia dan Jepang dimulai pada tahun 1942. Setelah proklamasi kemerdekaan, hubungan bilateral antara Indonesia dengan Jepang pun mulai membaik. Hal ini ditandai dengan dikenalkannya budaya populer<sup>1</sup> yang meliputi *manga*<sup>2</sup>, *anime cosplay*<sup>3</sup>, *game*, *j-pop*, dan sebagainya dari berbagai negara Barat maupun Asia.

Berbagai acara yang bertemakan Jepang seperti *anime*, festival *manga* maupun *cosplay* semakin banyak diselenggarakan, hal ini merupakan tanda bahwa globalisasi budaya populer Jepang telah sampai pengaruhnya ke Indonesia. Menurut Aghnia dalam Burhan<sup>4</sup> *anime* adalah animasi yang mempunyai ciri khas tertentu seperti corak warnanya yang berwarna-warni yang dipengaruhi oleh gaya-gaya gambar manga.

Stasiun televisi Indonesia sudah menayangkan puluhan judul *anime* yang menarik perhatian masyarakat sejak pertama kali ditayangkan. *Naruto* merupakan salah satu *anime* populer yang memenangkan

---

<sup>1</sup>Ariel Heryanto, ed., *Budaya populer di Indonesia: mencairnya identitas pasca orde baru* (Yogyakarta: Jalasutra, 2012).

<sup>2</sup>Caraka Wahyu Erwindo, "Efektifitas Diplomasi Budaya Dalam Penyebaran Anime Dan Manga Sebagai Nation Branding Jepang," *Jurnal Analisis Hubungan Internasional* 7, no. 2 (2018): 66–78.

<sup>3</sup>Firman Budianto, "Anime, Cool Japan, Dan Globalisasi Budaya Populer Jepang," *Jurnal Kajian Wilayah* 6, no. 2 (2015): 179–85.

<sup>4</sup>Burhan Luthfi Primawan and Putri Suryandari, "Perancangan Kawasan Wisata Anime Center Dengan Tema Metafora Di Gedebage, Bandung.," *MAESTRO* 2, no. 1 (2019): 38–46.

*Indonesian Kids Choice Awards* pada tahun 2015 mengalahkan kartun lokal seperti Adit & Sopo Jarwo.<sup>5</sup>

Menurut survey yang dilakukan oleh Japan Foundation, peningkatan jumlah orang yang ingin belajar bahasa Jepang di Indonesia menjadi no 2 terbanyak diseluruh dunia, hal ini dikarenakan kepopuleran *anime* meningkatkan minat masyarakat untuk mengetahui budaya Jepang lebih tinggi.<sup>6</sup>

Salah satu metode dalam berdakwah adalah *bil hikmah* yaitu berdakwah dengan cara yang arif dan bijaksana, berdakwah dengan cara yang bisa diterima oleh masyarakat.

Al-Qur'an menggambarkan dakwah bil hikmah melalui mereka yang selalu mentadabburi diri, bertafakkur, mempunyai sikap yang santun, memutuskan dengan adil serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran.<sup>7</sup>

Ali Mahfoed mendefinisikan hikmah sebagai karunia yang Allah berikan kepada siapa saja yang dikasihi-Nya. Karunia ini memberikan kepada penerimanya keutamaan dan kebaikan yang bermanfaat untuk semua orang.<sup>8</sup>

Populeritas *Youtube* memuncak pada tahun 2008 yang menjadi pilihan hiburan selain televisi, platform ini memfasilitasi masyarakat untuk menjadi *content creator* yang membuat konten berbentuk video, serta *viewer* yang menonton video yang dibuat oleh para *content creator*. Para tokoh agama maupun organisasi keislaman mulai memanfaatkan media modern termasuk *Youtube* untuk menyebarkan ajaran agama islam.

Berbagai bentuk media dapat berfungsi sebagai sarana dakwah, karena dapat melibatkan indera penglihatan dan pendengaran *mad'u* atau

---

<sup>5</sup>Prista Ardi Nugraha, "Anime Sebagai Budaya Populer (Studi Pada Komunitas Anime Di Yogyakarta)," *E-Societas* 6, no. 3 (2017), <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/viewFile/9099/8770>.

<sup>6</sup>Natsumi Kobari, "Penelitian Dasar Terhadap Motivasi Mahasiswa Yang Memilih Keahlian Pendidikan Bahasa Jepang," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 14, no. 2 (2014): 117-30.

<sup>7</sup>Hadi Mutamam, "Hikmah Dalam Al-Qur'an," *Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah*, 2001.

<sup>8</sup>Nawari Ismail and Ki Musa Al-Mahfudz, "Filsafat Dakwah (Ilmu Dakwah Dan Penerapannya)," *Jakarta: PT. Bulan Bintang*, 2004.

penerima, sehingga memudahkan penyampaian materi dakwah. Namun, menjamurnya akun-akun dakwah dan akun-akun pemuka agama di media sosial menimbulkan tantangan yang signifikan, karena pengguna mungkin kesulitan untuk membedakan antara sumber-sumber konten dakwah yang sah dan yang tidak dapat dipercaya.

Dakwah dapat dikomunikasikan dengan lebih baik melalui media sosial dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan Islam. Hal ini dikarenakan pengguna akun media sosial berada dalam kondisi yang lebih santai, artinya mereka dapat membaca, menonton atau mendengarkan video dakwah jika mereka mau, begitu pula sebaliknya.

Salah satu ustadz yang menyampaikan ceramah di *YouTube* adalah Ustadz Marzuki Imron, yang juga dijuluki Ustadz “Naruto” karena cara inovatifnya dalam memadukan budaya populer ke dalam dakwahnya.

Dalam berdakwah, Ustadz Marzuki Imron memakai pakaian seperti pakaian Naruto, yaitu tokoh fiksi *anime* karangan Masashi Kishimoto (岸本 齊史). yang ditayangkan pada tahun 2002, hal inilah yang membuatnya mendapat julukan Ustadz “Naruto” atau “Ustadz Hokage Naruto”.

Dakwah membutuhkan contoh konkret dan keteladanan, baik dari komunitas Islam itu sendiri maupun dari para pendakwahnya, sebagai figur dan panutan di bidang dakwah, hal ini dapat disampaikan dalam bentuk cerita.

Kisah memiliki beberapa tujuan antara lain; a) memberikan contoh pelajaran yang dapat diambil hikmahnya. Al-Qur’an menceritakan kisah-kisah yang dapat memberikan pelajaran kepada manusia, seperti yang tercantum dalam Surat Yusuf ayat 111, sesuai dengan Firman Allah. Allah memberikan banyak penggambaran para nabi dan rasul melalui kisah-kisah yang dapat menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. b) kisah-kisah tersebut dapat menggambarkan sifat-sifat terpuji dan dampaknya dalam kehidupan kita sehingga dapat menggugah hati pendengarnya. Sebagai contoh, deskripsi tentang karakteristik orang beriman dan

keuntungan mengikuti teladan mereka dapat memberikan makna dan bimbingan. c) mendongeng merupakan sumber kesenangan yang dapat menyentuh lubuk hati.<sup>9</sup>

Ustadz Marzuki Imron menggunakan kisah-kisah dari tokoh-tokoh dalam *anime* Naruto dalam ceramahnya, sebagai contoh. Tujuannya agar anak-anak dengan kemampuan terbatas dapat tertarik dan memahaminya dengan lebih baik.

Cerita dalam *anime* Naruto cukup baik, sehingga mendorong beberapa Da'i untuk menggunakannya sebagai sarana dakwah. Penggunaan *anime* ini dalam dakwah dapat menarik perhatian pendengar dan mengurangi potensi kebosanan, meskipun *anime* Naruto tidak memberikan wawasan tentang Islam, namun *anime* ini memberikan pelajaran berharga tentang nilai-nilai kehidupan, nilai-nilai sosial, kebaikan, dan berbagai aspek lainnya.

Dengan latar belakang tersebut, penulis bertujuan untuk meneliti konten dakwah Ustadz Naruto yang menggunakan unsur *anime*. Pada umumnya, jarang sekali pendakwah yang memadukan budaya pop Jepang dengan dakwah. Maka peneliti mengambil judul penelitian “**Materi Dakwah Ustadz Naruto (Studi Video *Fantastic Friends And Where To Find Them* di Media Sosial Youtube Nurul Hayat Channel)**”.

## **B. Definisi Konseptual dan Operasional**

Untuk menghindari kebingungan dan memastikan interpretasi yang akurat maka peneliti akan mendefinisikan dan membatasi berbagai istilah yang digunakan, yaitu :

### **1. Materi Dakwah**

Materi dakwah ialah pesan atau materi yang dipaparkan pendakwah terhadap objek. Materi dakwah berupa ajaran islam yang berdasarkan al-quran dan sunnah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Muhammad Munir et al., “Metode Dakwah,” 2003,  
[https://eperpus.kemenag.go.id/web/index.php?p=show\\_detail&id=44008&keywords=](https://eperpus.kemenag.go.id/web/index.php?p=show_detail&id=44008&keywords=).

Lestari<sup>11</sup> mendefinisikan *Maddah* sebagai gagasan, pendapat, ide maupun ajaran yang disampaikan kepada objek dakwah, materi dakwah berupa ajaran islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup.

Materi dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkandapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku objek dakwah (mad'u).<sup>12</sup>

Dari hal tersebut yang dikatakan sebelumnya maka dapat diartikan materi dakwah adalah gagasan, ide, materi dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah yang berasal dari al-quran dan sunnah.

Secara operasional yang dimaksud dengan materi dakwah oleh peneliti adalah pesan atau gagasan yang disisipkan kedalam materi dakwah konten *Youtube "Fantastic Friends and Where to Find Them~Ust. Marzuki Imron"* di channel Nurul Hayat *Channel* oleh Ustadz Marzuki Imron, agar Jama'ah remaja penyuka budaya populer tertarik untuk mengikuti pengajian dan mampu untuk menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.,

## 2. Media Sosial

Media sosial adalah media yang dipergunakan untuk berkomunikasi dan berbagi melalui jaringan internet tanpa dibatasi ruang dan waktu.<sup>13</sup>

Menurut Nur<sup>14</sup>, media sosial adalah komputerisasi media yang terhubung dengan jaringan internet, yang disebut juga sebagai media baru.<sup>15</sup>

---

<sup>10</sup>Muhammad Munir and Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Pertama, Cetakan Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2006), 24.

<sup>11</sup>Puput Puji Lestari, "Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial," *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah* 21, no. 1 (2020): 41–58.

<sup>12</sup>Samsul Munir, "Ilmu Dakwah," *Jakarta: Amzah*, 2009, 58–59.

<sup>13</sup>Shalika Fajrin Triananda, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, "Peranan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 9106–10.

<sup>14</sup>Emilsyah Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online," *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa* 2, no. 1 (2021): 56.

Menurut Nasrullah dalam Febriani dan Desrani<sup>16</sup> media sosial merupakan alat yang menghubungkan individu dengan individu lain untuk berinteraksi melalui jaringan internet.

Dari hal tersebut yang dikatakan sebelumnya maka dapat diartikan media sosial adalah alat yang menghubungkan antar individu melalui jaringan internet tanpa dibatasi ruang maupun waktu.

Secara operasional yang dimaksud dalam media sosial adalah media yang digunakan ustadz Marzuki Imron dalam menyampaikan dakwahnya di masjid Nurul Hayat.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari hasil uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini: Seperti apa materi dakwah Ustadz Naruto dalam video “*Fantastic Friends and Where to Find Them*” pada *Channel Youtube Nurul Hayat Channel*?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui materi dakwah dalam video berjudul *Fantastic Friends and Where to Find Them* pada *Channel Youtube Nurul Hayat Channel*.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari menelaah konten dakwah ini di harapkan dapat membawa manfaat baik teruntuk peneliti sendiri dan masyarakat.

### **E. Literatur Review**

Literatur review atau Tinjauan pustaka menjadi dasar untuk mendalilkan teori-teori mengenai masalah yang diteliti. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk menjelaskan sumber-sumber terkait yang

---

<sup>15</sup>Errika Dwi Setya Watie, “Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media),” *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2016): 71.

<sup>16</sup>Suci Ramadhanti Febriani and Ayu Desrani, “Pemetaan Tren Belajar Agama Melalui Media Sosial,” *Jurnal Perspektif* 14, no. 2 (2021): 339–56.

berhubungan dengan penelitian ini, untuk memperkuat landasan penelitian.

Dalam skripsi yang diangkat oleh An Nisaa Nabilah mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya (2019) yang berjudul **“Intonasi Ceramah Ustadz Marzuki Imron”**. Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini ialah bahwa selama seorang mubaligh ceramah, sangat penting untuk memperhatikan tidak hanya persiapan materi saja, tetapi juga intonasi dalam penyampaiannya. Hal ini untuk memastikan bahwa audiens atau mad'u, dapat memahami dan menikmati ceramah tanpa merasa bosan, oleh karena itu sangat penting untuk menyampaikan ceramah dengan nada yang menyenangkan dan mudah dimengerti.

Teknik analisis yang digunakan ialah deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil pengamatan terhadap Ustadz Marzuki Imron dan menggali informasi dari istri dan informan lainnya. Data yang digunakan terdiri dari hasil transkrip dan analisis dari pengamatan, serta data yang dikumpulkan oleh peneliti selama pengamatan terhadap kegiatan dakwah Ustadz Marzuki Imron.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggunaan nada intonasi dalam ceramah yang diberikan oleh Ustadz Marzuki Imron. Temuan menunjukkan bahwa jenis nada yang disukai Ustadz Marzuki Imron (tinggi atau rendah) cenderung ke arah P.3, yang ditandai dengan otot leher yang sedikit menonjol, sedangkan P.4 diekspresikan dengan nada yang tegas. Selain itu, volume (keras dan lembutnya) suara Ustadz Marzuki Imron saat berceramah diatur oleh Volume 3. Selain itu, Ustadz Marzuki Imron menggunakan kecepatan bicara yang ideal dalam ceramahnya, sehingga memungkinkannya untuk menyampaikan antara 50 dan 150 kata per menit. Kecepatan pengucapannya, yang menggunakan dua simbol utama, R.3 (sedang-cepat) dan R.4 (sedang-lambat), merupakan bukti lebih lanjut dari komunikasi yang efektif. Selain itu,

penggunaan jeda, yang ditandai dengan (J 3), sangat lazim, memberikan kesempatan penting bagi audiens untuk memproses informasi.<sup>17</sup>

Perbedaan antara penelitian dalam skripsi di atas dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada objek penelitian, dalam penelitian skripsi tersebut, objek penelitiannya adalah intonasi Ustadz Marzuki Imron dalam berceramah, sedangkan objek penelitian saya adalah materi dakwah ustadz Marzuki Imron.

Dalam skripsi lain yang diangkat oleh Siti Masitoh mahasiswi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri, Purwokerto (2019) yang berjudul **“MATERI DAKWAH DALAM WAYANG LAKON “BIMA NGAJI” PAGELARAN DALANG KI MASKUN PURBALINGGA.”**

Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan materi dakwah, yang dikemas dalam bentuk tradisional, Seorang da'i dapat mengemas materi dakwahnya melalui beberapa hal salah satunya dikemas menggunakan media tradisional seperti wayang. Wayang merupakan media dakwah yang digunakan walisongo yang bersifat audio visual. Ki Maskun adalah salah satu dalang yang saat ini tetap eksis melakukan dakwahnya dengan menggunakan wayang. Wayang sebagai media dakwahnya yaitu wayang lakon “Bima Ngaji” merupakan salah satu lakon yang dipentaskan Ki Maskun, wayang ini menceritakan tentang proses bagaimana seorang dari Pandhawa, yaitu Bima berupaya untuk mencari dan mencapai kesempurnaan hidup yang hakiki. Pencarian kesempurnaan hidup tersebut, dilandasi oleh sebuah perintah yang datang dari guru Bima, yaitu Durna. Di dalam pengembaraan Bima mencari ilmu tersebut banyak wejangan yang disampaikan oleh Dewaruci terhadap Bima, dan wejangan tersebut mengandung materi dakwah didalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pesan-materi dakwah dalam pagelaran wayang oleh Ki Maskun. Penelitian ini

---

<sup>17</sup>An Nisaa Nabilah, “Intonasi Ceramah Ustadz Marzuki Imron” (Thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, n.d.).

menggunakan analisis isi (content analysis) yang tidak hanya memfokuskan penelitian terhadap pesan yang tersurat, namun juga untuk mengetahui isi pesan yang tersirat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video pementasan wayang lakon “Bima Ngaji”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa materi dakwah yang terkandung ada dua jenis, yaitu materi dakwah yang bersifat mistik (hubungan antara manusia dengan Tuhan), bahwa hati nurani adalah kunci menjalani hidup yang hakiki. Sebaik-baiknya laku adalah yang didasarkan pada kehendak sukma atau Tuhan, melepaskan segala hal yang tidak berkaitan dengan Tuhan, melepaskan keduniawian dan yang kedua materi dakwah non mistik (hubungan antara sesama manusia), yaitu manusia dalam menjalani hidup harus memiliki tekad yang kuat dalam mencapai sesuatu, selalu sadar dan waspada, himbuan agar manusia selalu dapat mengontrol segala tingkah laku dan tetap waspada pada apa yang dilakukan dan yang akan dihadapi. Dengan mengontrol segala laku dengan berbagai pertimbangan, niscaya hidup tidak akan pernah terasa tersesat dalam ketidakbenaran.<sup>18</sup>

Perbedaan antara skripsi di atas dengan penelitian saya terletak pada subjek penelitian. Skripsi di atas meneliti materi dakwah dalam pagelaran wayang, sedangkan penelitian saya bertujuan untuk meneliti materi dakwah ustadz Marzuki Imron.

Dengan referensi skripsi lain yang diangkat oleh Zakiah Purnamasari mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Pasundan, Bandung (2018) yang berjudul **“Analisis Semiotika Pada Film Anime Kimi No Na Wa”**. Penelitian ini didasarkan pada premis bahwa film berfungsi sebagai alat komunikatif yang dapat mempengaruhi beragam penonton karena sifatnya yang ganda sebagai media hiburan dan pendidikan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis nuansa denotasi, konotasi, dan mitos dalam anime "Kimi no Nawa." Para peneliti

---

<sup>18</sup>Siti Masitoh, “MATERI DAKWAH DALAM WAYANG LAKON ‘BIMA NGAJI’ PAGELARAN DALANG KI MASKUN PURBALINGGA” (Skripsi, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019).

menggunakan pendekatan kualitatif dan melakukan wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan untuk mengumpulkan data yang relevan. Temuan penelitian terhadap *Kimi no Nawa*, anime karya Makoto Shinkai, mengungkapkan bahwa setiap dialog dalam film tersebut menyampaikan makna denotasi tertentu yang berbeda dengan makna yang sebenarnya.<sup>19</sup>

Perbedaan antara penelitian skripsi yang disebutkan di atas dengan penelitian saya adalah bahwa penelitian tersebut mengeksplorasi makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film anime *kimi no nawa*, sebuah produk budaya populer Jepang. Sebaliknya, penelitian saya berpusat pada investigasi penggunaan media budaya populer Jepang oleh Ustadz Marzuki Imron dalam materi dakwah “*Fantastic Friend and Where to Find Them~ust. Marzuki Imron*” di kanal *youtube* Nurul Hayat Channel.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penelitian, penulis menyajikan sistematika pembahasan dalam lima tema utama yang terbagi dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, pokok permasalahan, tujuan dan signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II menyajikan kerangka teori, menguraikan tentang materi dakwah, strategi penyampaian, unsur-unsur, dan tujuan.

BAB III membahas tentang metode penelitian, meliputi jenis penelitian dan teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV memberikan gambaran umum tentang objek penelitian.

BAB V penutup yang berisi saran dan kesimpulan.

---

<sup>19</sup>Zakiah Purnamasari, “ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM ANIME KIMI NO NA WA” (PhD Thesis, PERPUSTAKAAN, 2018), <http://repository.unpas.ac.id/37653/>.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Dakwah

##### 1. Pengertian Dakwah

Secara bahasa, dakwah berasal dari kata da'aa, yad'u, da'watan yang mempunyai kesamaan kata dengan al-nida yang berarti menyeru atau memanggil.

Munir dan Ilaihi<sup>20</sup> mengartikan dakwah sebagai kegiatan memotivasi orang lain agar dapat berjuang dan istiqamah di jalan-Nya.

Menurut Muhyiddin dan Safei,<sup>21</sup> dakwah merupakan upaya untuk meluruskan manusia dari segala kesyirikan kepada ajaran tauhid berdasarkan ajaran agama islam.

Sedangkan Abdul Basit<sup>22</sup> mendefinisikan dakwah sebagai proses sistematis yang dilakukan oleh orang islam agar jamaah dapat diajak dan terpengaruhi untuk mencapai jalan Allah.

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat dirumuskan pengertian dakwah islam adalah sebagai proses memengaruhi manusia dengan nilai-nilai islam secara sistematis dengan tujuan meninggikan agama Allah agar selamat di dunia maupun akhirat.

##### 2. Unsur-Unsur Dakwah

Menurut Munir dan Ilaihi<sup>23</sup> unsur-unsur dakwah merupakan bagian yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah, Ali Aziz<sup>24</sup> membagi unsur-unsur dakwah menjadi:

###### a. Da'i

Secara bahasa *da'i* mempunyai arti orang yang mengajak, menurut Mubarak dalam Kohari<sup>25</sup> da'i yaitu orang yang berupaya

---

<sup>20</sup>Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 18.

<sup>21</sup>Asep Muhyiddin and Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 28.

<sup>22</sup>Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 46, <https://eprints.uinsaizu.ac.id/3363/>.

<sup>23</sup>Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 21.

<sup>24</sup>Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 75.

untuk mengubah mad'u menjadi lebih baik berdasarkan Al-Quran dan Sunnah

*Da'i* merupakan kegiatan dakwah oleh individu atau organisasi dengan memanfaatkan berbagai media dakwah.<sup>26</sup>

Nasaruddin Lathief dalam Munir dan Ilaihi mendefinisikan da'i sebagai muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama.<sup>27</sup>

#### 1) Tugas Da'i

Sayyid Al-Wakil dalam Zaenuri<sup>28</sup> membagi tugas da'i menjadi 3 bagian yaitu:

- a) Konsentrasi penuh dalam dakwah, artinya dengan melakukan dakwah dengan sepenuh hati tidak setengah-setengah tanpa adanya kesibukan dari pekerjaan sambilan.
- b) Menyukai kebaikan untuk umat.
- c) Selektif dalam bergaul, sehingga da'i dapat lebih fokus dalam menjalankan dakwah.

#### 2) Fungsi Da'i

Menurut Kohari<sup>29</sup> da'i mempunyai 3 fungsi, yaitu:

- a) Meluruskan akidah

Da'i berfungsi untuk mengembalikan umat terhadap tauhid yang lurus, ke jalan yang diridhai Allah dari kesyirikan yang terjadi dikalangan masyarakat.

- b) Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar

---

<sup>25</sup>Kholis Kohari et al., "The Role And Function Of The Da'i In The Psychological Perspective Of Dakwah," *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 13, no. 2 (2022): 487.

<sup>26</sup>Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 22.

<sup>27</sup>Munir and Ilaihi, 22.

<sup>28</sup>Ahmad Zaenuri, "Eksistensi Da'i Dalam Tilikan Al Qur'an," *Tasamuh* 11, no. 2 (2014): 303.

<sup>29</sup>Kohari et al., "The Role And Function Of The Da'i In The Psychological Perspective Of Dakwah," 487.

Tugas manusia di muka bumi adalah untuk beribadah, ibadah pun mempunyai tata cara yang diatur oleh Islam, oleh karena itu tugas da'i adalah untuk memotivasi umat agar beribadah sesuai dengan ajaran yang telah disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW.

c) Menegakkan amar ma'ruf nahi munkar

Islam mengajarkan konsep untuk saling mengingatkan dalam kebaikan dan mencegah kemungkaran, oleh karena itu salah satu tugas da'i adalah mengingatkan umat untuk berbuat baik dan menjauhi kemungkaran yang dibenci oleh Allah SWT.

3) Karakteristik Da'i

Gambaran kepribadian seorang da'i sebagaimana dijelaskan Hamka dalam Kohari<sup>30</sup> ada delapan perkara yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a) Da'i sebelum berdakwah harus meluruskan niat dalam berdakwah
- b) Da'i mengerti dan memahami dengan baik apa yang akan disampaikan
- c) Kepribadian da'i tidak boleh terpengaruh oleh pujian maupun rasa tidak suka dari orang lain oleh karenanya mereka memiliki kepribadian kuat juga teguh.
- d) Da'i harus memiliki pesona dan kepribadian menarik yang mampu berbaur dengan orang banyak.
- e) Selain harus mengerti Al-Qur'an dan Sunnah, da'i juga harus mengerti kepribadian ataupun adat istiadat dari jamaah yang akan di dakwahi.
- f) Menghindari permasalahan khilafiyah atau perbedaan pendapat.
- g) Harus memberi contoh dengan perbuatan.

---

<sup>30</sup>Kohari et al., 489.

h) Harus menjaga citranya sebagai pendakwah agar jamaah dapat menerima dakwahnya.

b. Mad'u

Secara etimologi *mad'u* berasal dari bahasa arab, diambil dari isim maf'ul (kata yang menunjukkan obyek atau sasaran). Menurut terminologi, *mad'u* merupakan seseorang atau kelompok yang sedang menimba ilmu agama dari seorang mubaligh.<sup>31</sup>

*Mad'u* adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.<sup>32</sup>

Faizah dan Efendi dalam Irhamdi<sup>33</sup> mengklasifikasikan mad'u menjadi beberapa bagian, yaitu:

- 1) Ditinjau dari sisi sosiologis terbagi menjadi terasing, pedesaan, kota kecil, kota besar dan masyarakat di daerah marjinal kota besar.
- 2) Ditinjau dari struktur lembaga terbagi menjadi masyarakat pemerintah dan keluarga.
- 3) Ditinjau dari sosio-kultur terbagi menjadi, santri, abangan dan priyayi
- 4) Ditinjau dari usia terbagi menjadi orang tua, remaja dan anak-anak.
- 5) Dilihat dari pekerjaan terbagi menjadi Pegawai, buruh, seniman, pedagang dan petani.
- 6) Ditinjau dari sosial-ekonomi terbagi menjadi miskin, menengah dan kaya.
- 7) Ditinjau dari pria atau wanita

---

<sup>31</sup>Asna Istya Marwantika, "Potret Dan Segmentasi Mad'u Dalam Perkembangan Media Di Indonesia," *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 14, no. 01 (2019): 3.

<sup>32</sup>Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 23.

<sup>33</sup>Muhamad Irhamdi, "Keberagaman Mad'u Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: Analisa Dalam Menentukan Metode, Strategi, Dan Efek Dakwah," *Jurnal MD* 5, no. 1 (2019): 66.

8) Ditinjau dari segi khusus berupa narapidana, tunawisma, tunawisma dan sebagainya.

c. Maddah Dakwah

*Maddah* dakwah ialah pesan atau materi yang dipaparkan pendakwah terhadap objek. Materi dakwah berupa ajaran islam yang berdasarkan al-quran dan sunnah.<sup>34</sup>

Lestari<sup>35</sup> mendefinisikan *Maddah* sebagai gagasan, pendapat, ide maupun ajaran yang disampaikan kepada objek dakwah, materi dakwah berupa ajaran islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup.

Amin dalam Hilmi<sup>36</sup> membagi materi dakwah dalam tiga aspek, yaitu:

1) Keimanan atau aqidah

Aqidah merupakan suatu keyakinan seseorang kepada Allah SWT, malaikat, kitabullah, hari kiamat dan qada-qadar. Sesuai dengan sabda Rasulullah :

الايمان أن تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الآخر وتؤمن بالقدر خيره وشره

Iman ialah engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk. (HR Muslim)

2) Syariah

Syariah secara bahasa bermakna agama, manhaj, jalan maupun Sunnah, pada awalnya orang arab menggunakan syari'ah untuk sumber mata air, namun lama kelamaan kata syari'ah dipergunakan untuk jalan yang lurus, karena sumber

<sup>34</sup>Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 24.

<sup>35</sup>Lestari, "Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial."

<sup>36</sup>Mustofa Hilmi, "Humor Dalam Pesan Dakwah," *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1 (2019):

air adalah jalan lurus yang membawa kebajikan untuk manusia.<sup>37</sup>

Menurut Ibnu Taimiyah syariah merupakan bentuk ketaatan terhadap Allah, Rasulullah saw dan pemimpin yang beriman.<sup>38</sup>

Berdasarkan definisi diatas syariah ialah hukum Allah yang ditujukan kepada manusia agar dapat dijadikan landasan aturan ataupun pedoman untuk kehidupan . Ali Aziz<sup>39</sup> memaparkan bahwa materi dakwah yang mengandung unsur syariah harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas mengenai hukum yang bisa *wajib*, *mubah* (dibolehkan), *mandub* (dianjurkan), *makruh* (dianjurkan untuk tidak dilakukan) dan *haram* (dilarang).

### 3) Akhlak atau Budi Pekerti

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, jama' dari "khuluqun" yang diartikan sebagai budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi akhlak adalah ilmu yang menerangkan perbuatan baik maupun buruk, menjelaskan apa yang harus dilakukan terhadap orang lain.<sup>40</sup>

Daradjat dalam Ayu dan Junaidah<sup>41</sup> mengklasifikasikan akhlak menjadi beberapa bagian, yaitu:

#### (1) Akhlak kepada Allah SWT

Akhlak kepada Allah, dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang dilakukan manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya. Novita Sari dkk<sup>42</sup> dalam penelitiannya

<sup>37</sup>Paryadi Paryadi, "Maqashid Syariah: Definisi Dan Pendapat Para Ulama," *Cross-Border* 4, no. 2 (2021): 204.

<sup>38</sup>Paryadi, 205.

<sup>39</sup>Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 114.

<sup>40</sup>Choiriyah Choiriyah, "Ajaran Tarekat Syekh Ahmad At-Tijani: Analisis Materi Dakwah," *Wardah* 14, no. 2 (2013): 159.

<sup>41</sup>Sovia Mas Ayu and Junaidah Junaidah, "Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 217.

<sup>42</sup>Tiara Novita Sari, Muhammad Luthfi, and Ali As'ad, "Implementasi Akhlak Kepada Allah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi Mahasiswa," *PENAIS (Jurnal Pendidikan Agama Islam)* 2, no. 02 (August 9, 2023): 192, <https://doi.org/10.56721/penais.v2i02.253>.

memaparkan bentuk implementasi akhlak kepada Allah sebagai berikut:

(1) Beriman

Iman berasal dari bahasa arab yaitu “aamaanaa” yang artinya aman, damai, tentram.

Menurut Zaini dalam Amin dkk<sup>43</sup> Secara etimologi, iman merupakan membenaran dengan hati, pengakuan dengan ucapan dan dijamin dengan perbuatan.

(2) Bertakwa

Kamus Besar Bahasa Indonesia<sup>44</sup> mendefinisikan takwa sebagai perbuatan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

(3) Ikhlas

Berdasarkan penelitian Chizanah dan Hadjam,<sup>45</sup> Ikhlas adalah kerelaan atas sesuatu. Definisi ini kemudian menjadi acuan dalam menentukan parameter ikhlas yang terbagi menjadi beberapa bagian yang meliputi: (a) menganggap sebagai ketetapan; (b) memunculkan asumsi-asumsi positif; (c) merelakan; (d) mengalah; (e) tidak iri, dengki dan tanpa ambisi; (f) memaklumi situasi; (g) tidak pamer; dan (h) melupakan peristiwa.

(4) Bersyukur

Listiyandini dkk,<sup>46</sup> dalam penelitiannya mendefinisikan syukur sebagai perasaan apresiasi

---

<sup>43</sup>Amin Husniyah Hazimah, Salsabila Ramadhani, and Muhammad Arsyam, “Iman Kepada Allah (Proses Munculnya Iman Sad, Dzan Dan Ilmu),” 2021, <https://osf.io/preprints/osf/x73us>.

<sup>44</sup>“Arti Kata Takwa - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed February 4, 2024, <https://kbbi.web.id/takwa>.

<sup>45</sup>M. Noor Rochman Hadjam, “Penyusunan Instrumen Pengukuran Ikhlas,” *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 18, no. 1 (2013): 45.

<sup>46</sup>Ratih Arruum Listiyandini et al., “Mengukur Rasa Syukur: Pengembangan Model Awal Skala Bersyukur Versi Indonesia,” *Jurnal Psikologi Ulayat* 2, no. 2 (2015): 477.

terhadap apa yang didapatkan dari Tuhan, manusia ataupun makhluk lainnya.

Fitzgerald dalam Listiyandini dkk,<sup>47</sup> membagi rasa syukur menjadi tiga bagian, yaitu: a) apresiasi terhadap seseorang atau sesuatu; (b) keinginan untuk berbuat baik kepada seseorang atau sesuatu; dan (c) kecondongan untuk bersika positif.

#### (5) Bertaubat

Secara bahasa taubat berasal dari bahasa Arab “taba, yatubu, tauban, taubatan, mataban” yang berarti kembali dari maksiat. Menurut Al-Kalbiy dalam Yusoff dan Ghani<sup>48</sup>, taubat merupakan perasaan menyesal yang mendalam di hati, meminta ampunan dengan lisan dan berniat dengan kuat untuk berhenti dan tidak mengulangnya lagi.

Menurut Sa'id bin Jubair dalam Yusoff dan Ghani,<sup>49</sup> perbuatan taubat yang diterima Tuhan mempunyai tiga syarat yaitu: perasaan takut tidak akan diterima, berharap untuk diterima serta tidak mengulangi perbuatannya itu kembali.

#### (6) Berdzikir

Secara etimologi, kata zikir diambil dari bahasa Arab dzhikr yang memiliki arti mengingat, menyebut dan mengenang.

Menurut Ibnu Ataillah dalam Chusna dan Hakim,<sup>50</sup> Zikir tidak hanya berupa ucapan lisan, namun setiap

---

<sup>47</sup>Listiyandini et al., 477.

<sup>48</sup>Ahmad Mujahideen Haji Yusoff and Hamidi Ab Ghani, “Pandangan Islam Tentang Konsep Taubat: Satu Ulasan,” *ICEBTH 2021*, 2021, 217.

<sup>49</sup>Yusoff and Ab Ghani, 217.

<sup>50</sup>Firsa Asa Imamal Al Chusna and M. Luqman Hakim, “Zikir Dalam Pandangan Islam Dan Sosial,” *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf* 7, no. 1 (2021): 71.

perilaku untuk mengingat Allah juga merupakan bagian dari zikir.

Afif Anshori dalam Chusna dan Hakim<sup>51</sup> menjelaskan zikir dapat mengontrol perilaku seseorang, saat seseorang melupakan zikir maka dia akan tanpa sadar berbuat maksiat.

#### (7) Berdoa

Secara bahasa doa atau du'aa bermakna seruan atau permintaan. Menurut Salman Karim dan Yahya<sup>52</sup> doa dimaksudkan sebagai keinginan bagi para hamba untuk memperoleh pertolongan dariNya pada setiap urusan dunia dan akhirat.

#### (8) Bertawakkal

Secara bahasa kata tawakkal berasal dari bahasa arab "tawakkul" dari akar kata "wakala" yang berarti lemah. adapun "tawakkul" mempunyai arti menyajikan atau mewakili.

Menurut Ibnu Qayyim dalam Nurmiati dkk,<sup>53</sup> Tawakkal merupakan pengamalan dan penghambaan kepada Allah SWT, dengan meyakini bahwa Allah akan mencukupkan kebutuhan hidupnya dengan usaha keras dalam memperolehnya.

#### (2) Akhlak kepada Orang Lain

Akhlak terhadap orang lain terbagi menjadi 4 bagian yaitu:

##### (1) Akhlak kepada Orang Tua

---

<sup>51</sup>Al Chusna and Hakim, 73.

<sup>52</sup>Abdul Halim bin Abdul Karim and Muhamad Mizi Azam bin Yahya, "Doa Valet: Hukum Dan Perbahasan," *Jurnal Al-Haady* 1, no. 1 (2020): 6.

<sup>53</sup>Nurmiati Nurmiati, Achmad Abubakar, and Aan Parhani, "Nilai Tawakkal Dalam Al-Qur'an," *Palita: Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (2021): 84.

Asmaran dalam Jannah<sup>54</sup> menjelaskan kewajiban seorang anak terhadap orang tuanya adalah sebagai berikut: (a) mendoakannya; (b) patuh selama tidak bertentangan dengan syariat; (c) menghormati, (d); sopan santun; (e) merendahkan diri kepadanya; (f) menjaga; menyayangi dan melindunginya.

#### (2) Akhlak kepada Saudara

Yatimin dalam Jannah<sup>55</sup> memaparkan bentuk akhlak kepada saudara meliputi: (a) adil; (b) saling menyayangi; (c) tidak berburuk sangka.

#### (3) Akhlak kepada Teman

Menurut Az-Zarnuji dalam Sanusi,<sup>56</sup> indikator akhlak yang baik terhadap teman dalam Islam diantaranya sebagai berikut: (a) rendah hati dan tidak sombong; (b) saling kasih mengasihi; (c) memberi perhatian; (d) saling membantu; (e) saling menjaga; (f) memberi nasihat dan kritik; (7) mendamaikan apabila berselisih; (8) mendoakan dengan kebaikan.

#### (4) Akhlak kepada Tetangga

Menurut Al Kaysi dalam Suryani dkk,<sup>57</sup> akhlak yang baik terhadap tetangga meliputi:

- (a) Menghindari perbuatan yang akan mengganggu tetangga.

---

<sup>54</sup>Miftakhul Jannah, "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School Di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 2 (2018): 4.

<sup>55</sup>Jannah, 5.

<sup>56</sup>Munawar Sanusi and Ummu Salamah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Akhlak Siswa Kepada Teman Di MTs MAI Purwakarta," *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 01 (2020): 45.

<sup>57</sup>Ira Suryani et al., "Implementasi Akhlak Terhadap Keluarga, Tetangga, Dan Lingkungan," *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 1 (2021): 26.

- (b) Saling mengunjungi tetangga, mengucapkan selamat apabila mendapat kebahagiaan serta menjenguknya apabila sedang sakit.
  - (c) Saling membantu dengan tetangga
  - (d) Tidak menyakiti tetangga dengan lisan maupun perbuatan
  - (e) Berbuat baik dengan semua tetangga, tidak hanya dengan tetangga sebelah rumah
  - (f) Tidak menyebarkan aib tetangga.
- (5) Akhlak pada Diri Sendiri

Bentuk akhlak kepada diri sendiri berupa menutup aurat, melakukan kebajikan dan menghindari perbuatan jelek.

d. Wasilah Dakwah

Dari sudut bahasa, wasilah bermakna sebagai suatu perantara untuk melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan menurut istilah, Ali Jarishah dalam Ashaari<sup>58</sup> mendefinisikan "wasail al-da'wah" sebagai suatu medium atau alat untuk melaksanakan usaha dakwah.

Menurut pengertian lain, *wasilah* dakwah merupakan alat dalam menyampaikan materi dakwah dari da'i kepada objek dakwah.<sup>59</sup>

Aminuddin<sup>60</sup> mengklasifikasikan media dakwah menjadi beberapa bagian yaitu:

---

<sup>58</sup>Muhamad Faisal Ashaari, Siti Fadhilah Zakaria, and Siti Jamiaah Abdul Jalil, "Analisis Kritis Terhadap Pandangan Sarjana Dalam Mendefinisikan Manhaj, Uslub Dan Wasilah Dakwah," 2020, 89, <https://oarep.usim.edu.my/jspui/handle/123456789/16205>.

<sup>59</sup>Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 32.

<sup>60</sup>Aminudin Aminudin, "Media Dakwah," *Al-Munzir* 9, no. 2 (2018): 349.

## 1) Media Visual

Media visual disebut juga media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya. Media ini dibedakan menjadi dua, yaitu: media visual yang tidak diproyeksikan dan media proyeksi diam. Media visual yang tidak diproyeksikan merupakan media sederhana, yang tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak. Termasuk dalam jenis ini antara lain: gambar mati atau gambar diam (still picture); media grafis berupa grafik, sketsa, diagram, poster, bagan atau chart, papan flannel dan bulletin board; bahan cetak berupa buku teks, modul, dan bahan pengajaran atau buku panduan; dan media yang praktis dan aplikatif, yang merupakan cakupan dari ketiga media tersebut berupa flipchart, flashcard, flannelgraph, dan bulletin board.<sup>61</sup>

## 2) Media Audio

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran. Pesan atau informasi yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan sound effect. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara. Berdasarkan dari beberapa definisi tersebut kiranya dapat didefinisikan media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk mempelajari isi tema yang disajikan. Beberapa jenis media audio yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya: audio kaset, audio siaran, cakram padat (compact disc), MP3 (

---

<sup>61</sup>Anitah Sri, "Media Pembelajaran," *Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret*, 2008, 8, <https://www.academia.edu/download/98883924/356681971.pdf>.

MPEG Audio Layer 3), WAV (Waveform Audio Format), radio internet, dan laboratorium bahasa.<sup>62</sup>

### 3) Media Audio Visual

Media audiovisual gerak adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan serta gambar yang dihasilkan adalah gambar yang dapat bergerak. Penggunaan media audio visual gerak mampu menjadikan penyampaian pengajaran lebih bermakna dan berkesan. Gabungan unsur-unsur multimedia yang mantap antara audio, visual, pergerakan, warna, dan kesan tiga dimensi membuat media audio visual gerak mempunyai daya tarik tersendiri sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, kesan, daya tarik pembelajaran, membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Yang termasuk media audio visual gerak diantaranya: film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.<sup>63</sup>

Selain dari yang telah dijelaskan di atas, pada era modern ini muncul media baru yang disebut dengan *new media*. Menurut Nur<sup>64</sup>, media baru adalah komputerisasi media yang terhubung dengan jaringan internet, contohnya adalah media sosial.<sup>65</sup>

Media sosial adalah media yang dipergunakan untuk berkomunikasi dan berbagi melalui jaringan internet tanpa dibatasi ruang dan waktu.<sup>66</sup>

---

<sup>62</sup>Sri, 8.

<sup>63</sup>Muhammad Syahrus Sobirin, "Hadis Tentang Media Dakwah," 2020, 6, <https://osf.io/z2gft/download>.

<sup>64</sup>Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online," 56.

<sup>65</sup>Watie, "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)," 71.

<sup>66</sup>Triananda, Dewi, and Furnamasari, "Peranan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja."

Menurut Nasrullah dalam Febriani dan Desrani<sup>67</sup> media sosial merupakan alat yang menghubungkan individu dengan individu lain untuk berinteraksi melalui jaringan internet.

Adapun jenis jenis media sosial menurut Nasrullah dalam Setiadi<sup>68</sup> yakni:

1) Media Jejaring Sosial (Sosial networking)

Media jejaring sosial ialah media popular, media ini dapat menghubungkan seseorang melalui jaringan dan memungkinkan penggunanya bertemu di dunia nyata. Sosial media meghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu, dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jarak mereka, dan ttidak peduli siang atau pun malam. Contoh dari media sosial adalah Facebook dan LinkidIn.

2) Jurnal Online (Blog)

Blog adalah media yang digunakan penggunanya untuk mengunggah informasi kedalam jaringan internet. Seiring perkembangan jaman, blog digunakan untuk membagikan informasi berupa tulisan ataupun video dan berinteraksi satu sama lain. Salah satu penyedia halaman blog terkenal adalah wordpress dan blogspot. Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya. Pada awalnya blog merupakan suatu bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya.

---

<sup>67</sup>Febriani and Desrani, "Pemetaan Tren Belajar Agama Melalui Media Sosial."

<sup>68</sup>Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi,"

*Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 16, no. 2 (2016),  
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/issue/archive/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>.

Pada perkembangan selanjutnya, blog banyak jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang bisa diisi oleh pengguna. Secara mekanis, jenis media sosial ini bias dibagi menjadi dua, yaitu kategori personal homepage, yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti .com atau.net dan yang kedua dengan menggunakan failitas penyedia halaman weblog gratis, seperti wordpress atau blogspot.

### 3) Jurnal online sederhana atau microblog (micro-blogging)

Microblogging hampir menyerupai blog, hanya saja konten yang dibagikan cukup terbatas. Contoh dari microblogging adalah Twitter yang sekarang sudah melakukan rebranding menjadi 'x'.

#### a) Media berbagi (media sharing)

Media sharing ialah jenis media sosial yang dipergunakan penggunanya untuk berbagi media yang berupa video, audio, file dan sebagainya, contoh dari media sharing adalah Youtube, Netflix dan Mediashare.

#### b) Penanda Sosial (social bookmarking)

Merupakan sebuah metode bagi pengguna internet untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari penanda sumber daya yang tersedia secara online. Berbeda dengan konsep berbagi file (file sharing), sumber daya online tersebut tidak dibagi-bagi, melainkan hanya menjadi penanda bahwa sumber daya tersebut merupakan referensi mereka. Beberapa penjelasan tambahan dapat ditambahkan ke dalam penanda tersebut dalam bentuk metadata, sehingga pengguna dapat memahami isi dari sumber daya tersebut tanpa perlu mengunduhnya terlebih dahulu. Penjelasan tersebut dapat berisi teks, suara, atau tag

yang berkolaborasi menjadi sebuah folksonomi. Folksonomi juga disebut tag sosial, yaitu merupakan proses dimana banyak pengguna menambahkan metadata dalam bentuk kata kunci untuk berbagi konten. Contoh dari sosial bookmarking adalah Reddit.com

c) Media konten bersama atau wiki.

Merupakan media yang berfungsi seperti kamus yang menampilkan pengertian, definisi ataupun sejarah yang dikelola oleh komunitas, contohnya adalah Wikipedia.

e. Thariqah Dakwah

Thariqah atau metode dakwah merupakan cara da'i dalam menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat.<sup>69</sup>

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang merupakan gabungan kata dari meta yang bermakna mengikuti, dan kata hodos yang bermakna jalan. Dalam bahasa Arab metode disebut thariqah yang mempunyai makna jalan.

Menurut Basrah dalam Aliyudin<sup>70</sup>, metode adalah “*a systematic arrangement of thing or ideas*”. (sistem untuk mengatur sesuatu atau ide). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode dakwah adalah suatu cara dalam melaksanakan dakwah agar tujuan dakwah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Menurut Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 metode dakwah terbagi menjadi 3 pokok metode

1. Bil Hikmah, digunakan untuk menunjuk kepada arti-arti seperti keadilan, ilmu, kearifan, kenabian, dan juga Al-Qur'an. Hikmah sebagai metode dakwah dikenal juga dengan dakwah secara bijaksana.
2. Mau'izatul Hasanah, yaitu pendekatan dakwah yang dilakukan

---

<sup>69</sup>Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 33.

<sup>70</sup>Aliyudin Aliyudin, “Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an,” *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 15 (2010): 1007–22.

Dengan mengutarakan ucapan yang lembut dan menggugah hati, sehingga mampu meluluhkan hati dan menggugah jiwa mad'u untuk dapat melakukan kebaikan.

3. Mujadalah Billati Hiya Ahsan, dilakukan dengan dialog yang berbasis budi pekerti yang luhur, tutur kalam yang lembut.

Berdasarkan ketiga bentuk dakwah tersebut Azizah<sup>71</sup> dalam penelitiannya mengklasifikasikan metode dakwah menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Metode ceramah

Ceramah atau pidato ialah yang sering digunakan para Da'i, karna hal ini telah dicontohkan Rasulullah dalam dakwahnya, bahkan ibadah shalat jum'at pun tidak akan sah jika tanpa adanya ceramah atau khotbah jum'at.<sup>72</sup>

2. Metode diskusi

Adul kadir munsi dalam Azizah<sup>73</sup> mendefinisikan diskusi sebagai pembicaraan permasalahan dengan cara saling menukar pendapat. Seorang da'i dalam melakukan diskusi harus bisa memberikan jawaban yang bijak karna membawa misi islam untuk menyampaikan *amar ma'ruf nahi munkar*.

3. Metode konvensional

Menurut Moh. Ali Aziz dalam Azizah<sup>74</sup> metode dakwah konvensional merupakan seruan dakwah yang dilakukan berdasarkan pengamalan amal secara konvensional tanpa adanya metode-metode ilmiah.

4. Metode tanya jawab

---

<sup>71</sup>Emi Azizah, "Eksistensi Metode Dakwah Konvensional Pada Era Modern," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (2023): 1739, <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/5554>.

<sup>72</sup>Azizah, 1739.

<sup>73</sup>Azizah, 1739.

<sup>74</sup>Azizah, 1739.

Metode ini digunakan untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam ceramah, sehingga mad'u bisa lebih memahami materi dakwah jika merasa kebingungan dalam menyerap informasi dari penceramah.

#### 5. Metode silaturrahim

Metode silaturrahim merupakan metode dengan cara mengunjungi mad'u dalam rangka menyampaikan materi dakwah, contohnya mengunjungi orang sakit, orang meninggal dan pesta pernikahan.<sup>75</sup>

#### 6. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan perkara baru yang tidak pernah dicontohkan dalam agama islam, namun demonstrasi merupakan salah satu cara untuk mengubah keputusan pemerintah yang merugikan masyarakat pada umumnya, sehingga keadilan dan kesejahteraan rakyat bisa tercapai. Metode demonstrasi dilakukan dengan membawa sepanduk dan sebagainya sambil berarak-arakan.<sup>76</sup>

#### f. Atsar Dakwah

Atsar dalam bahasa Arab berarti bekas atau tanda, istilah ini kemudian dipakai oleh orang arab untuk menunjukkan perbuatan ataupun ucapan dari para sahabat.<sup>77</sup>

*Atsar* dakwah merupakan *feed back* atau umpan balik dari proses dakwah.<sup>78</sup>

Jalaluddin Rahmat dalam Munir dan Ilaihi<sup>79</sup> mengklasifikasikan efek yang muncul setelah proses dakwah terjadi, yaitu:

---

<sup>75</sup>Azizah, 1739.

<sup>76</sup>Azizah, 1740.

<sup>77</sup>Aminudin Aminudin, "Dakwah Zaman Now," *Al-MUNZIR* 11, no. 1 (2018): 37–58.

<sup>78</sup>Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 34.

<sup>79</sup>Munir and Ilaihi, 35.

- 1) Efek kognitif berkaitan dengan transmisi keterampilan, informasi, kepercayaan ataupun pengetahuan yang mana efek ini akan muncul apabila terjadinya perubahan pada apa diketahui ataupun dipahami.
- 2) Efek afektif meliputi semua yang dirasakan seperti emosi, sikap maupun nilai, efek ini akan muncul apabila adanya perubahan dari yang dirasakan oleh objek dakwah.
- 3) Efek behavioral akan muncul apabila adanya perubahan dari perilaku yang bisa diamati, seperti kebiasaan, tindakan maupun perilaku.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah skenario pelaksanaan penelitian dijalankan.<sup>80</sup> Metode penelitian merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yang meliputi rangkaian langkah dan prosedur sistematis dalam menganalisis data untuk mencari jawaban dalam penelitian yang dilakukan.<sup>81</sup>

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>82</sup>

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode Lapangan atau *Field research*. Menurut Dedy Mulyana<sup>83</sup> penelitian lapangan (field Research) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomenafenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian Field Research, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

---

<sup>80</sup>Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 2, <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.

<sup>81</sup>Mochamad Nashrullah et al., "Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)," *Umsida Press*, 2023, 3.

<sup>82</sup>Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), 1.

<sup>83</sup>Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Strauss<sup>84</sup> mengemukakan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Pendekatan kualitatif menggunakan metode yang terpilih yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi.

Penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasikan sesuai fakta dan apa adanya. Peneliti akan mengidentifikasi aspek materi dakwah yang diteliti lalu akan di analisis dan menghasilkan kalimat deskriptif yang akan digunakan.

### **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah permasalahan yang ada kaitannya dengan yang diteliti. Subjek yang digunakan ialah video di Nurul Hayat Channel yang berjudul “*Fantastic Friends and Where to Find Them~ust Marzuki Imron*” oleh Ustadz Marzuki Imron.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah sesuatu hal yang sedang diteliti. Objek yang dituju ialah berupa materi dakwah yang ada di Nurul Hayat Channel yang berjudul “*Fantastic Friends and Where to Find Them~ust Marzuki Imron*”.

### **C. Sumber Data**

Penelitian ini bersumber dari ucapan maupun tindakan dengan informasi tambahan berupa dokumen. Terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu :

---

<sup>84</sup>Anselm Strauss and Juliet Corbin, “Penelitian Kualitatif,” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2003, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10\\_Penelitian%20Kualitatif\\_3.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf).

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang datanya diperoleh dari tangan pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang digali langsung dari konten dakwah di Nurul Hayat Channel yang berjudul “*Fantastic Friends and Where to Find Them*” oleh Ustadz Marzuki Imron.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung, yaitu peneliti mendapatkan sumber tersebut dari pihak kedua ataupun pihak lainnya. Sumber data yang digunakan berupa buku, jurnal, skripsi dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan melakukan dokumentasi, yaitu dengan mengunduh video ceramah ustadz Marzuki Imron di channel Nurul Hayat yang berjudul “*Fantastic Friends and Where to Find Them*” kemudian data tersebut ditranskrib dan dianalisis sehingga mendapatkan data yang bisa dideskripsikan,

## **E. Metode Analisis Data**

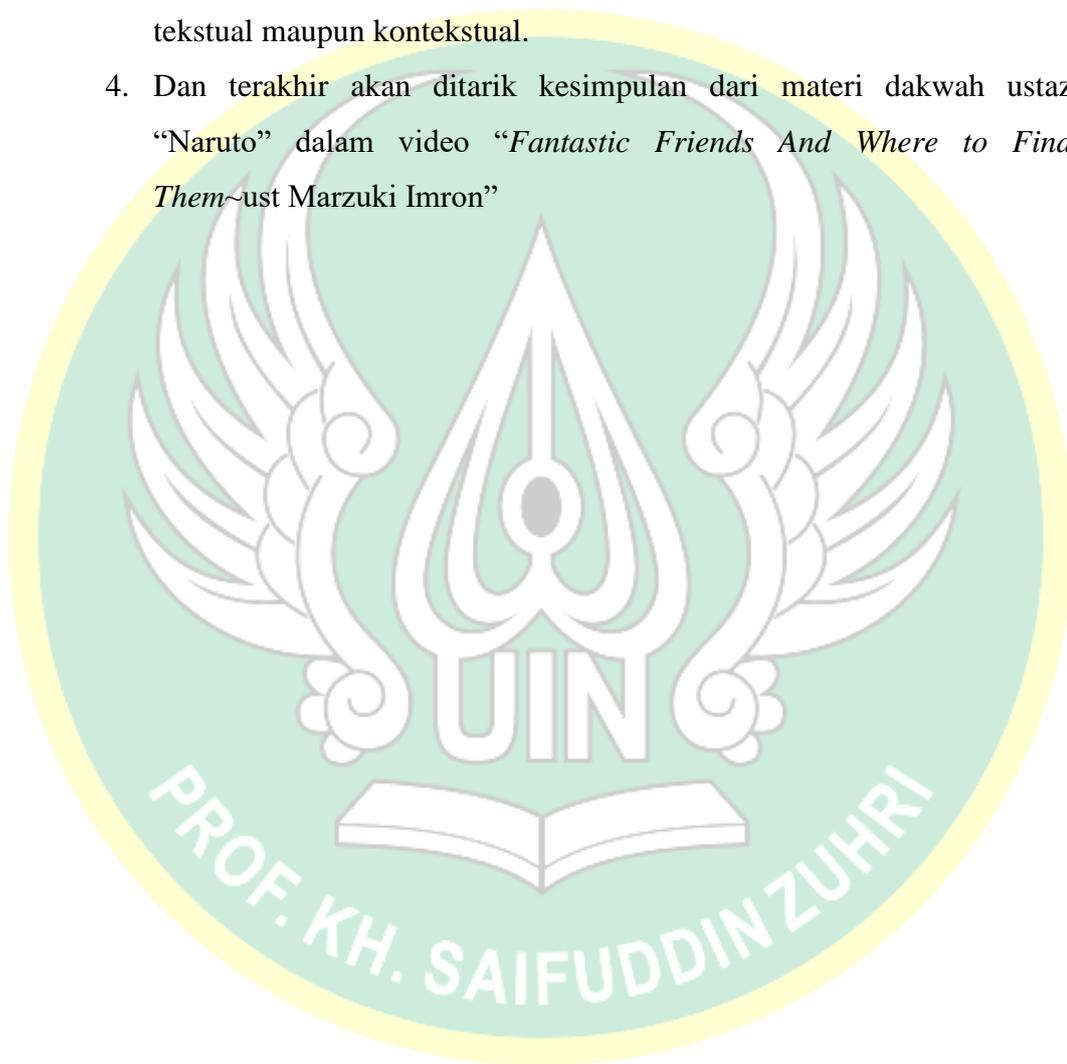
Noeng Muhadjir dalam Rijali<sup>85</sup> mendeskripsikan pengertian analisis data sebagai upaya meningkatkan pemahaman tentang masalah yang diteliti dengan cara mencari kemudian menata secara sistematis data penelitian yang berupa hasil observasi, wawancara dan lainnya.

Untuk memahami materi dakwah “*Fantastic Friends and Where to Find Them*” di channel youtube Nurul Hayat maka peneliti akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>85</sup>Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84.

1. Mengunduh video kajian ustaz marzuki imron di *youtube channel* Nurul Hayat Channel yang berjudul: “*Fantastic friends and where to find them~ust Marzuki Imron*”
2. Penulis mentranskrip video menjadi tulisan
3. Penulis mengamati dan mengamati pesan akidah, syariah dan akhlak yang disampaikan ustadz Marzuki Imron dalam kajian baik secara tekstual maupun kontekstual.
4. Dan terakhir akan ditarik kesimpulan dari materi dakwah ustaz “Naruto” dalam video “*Fantastic Friends And Where to Find Them~ust Marzuki Imron*”

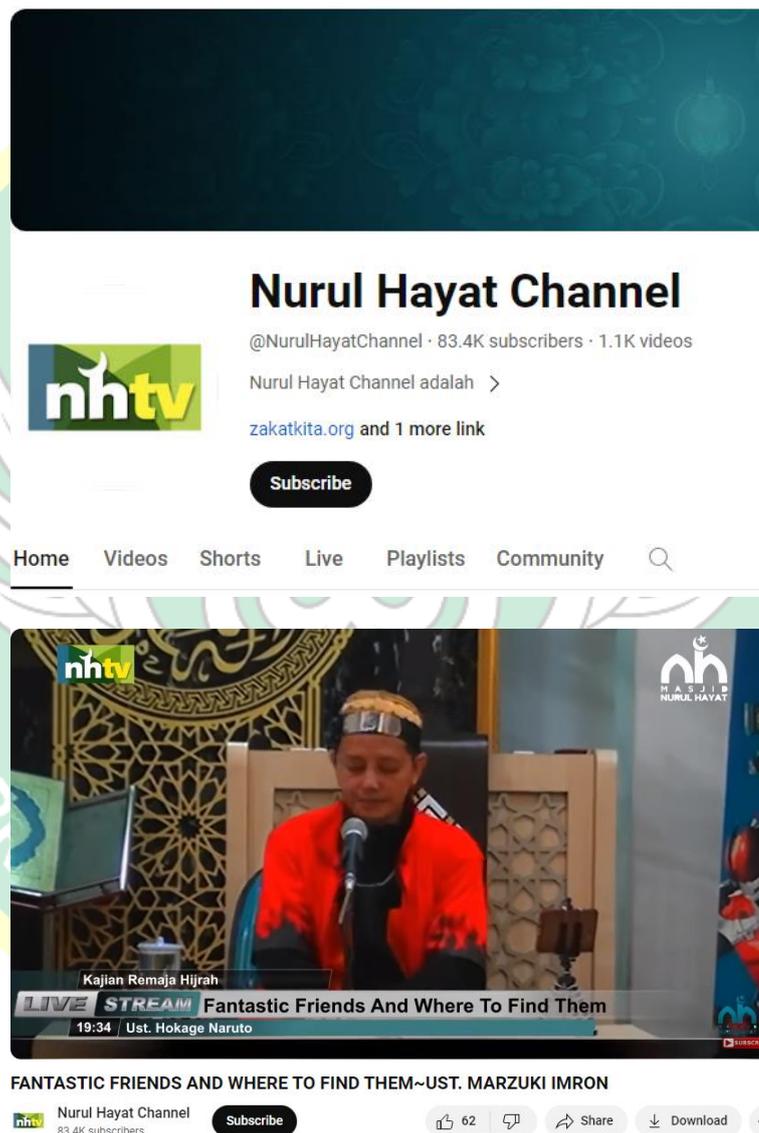


## BAB IV

### PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

1. Konten Youtube Fantastic Friends And Where to Find Them di Nurul Hayat Channel



Channel ini berawal dari sebuah Lembaga Nurul Hayat yang merupakan panti asuhan. Pada tahun 2001 bermodalkan hasil usaha Ketua Yayasan, Bapak H. Muhammad Molik menyisihkan sebagian rezeki untuk mengasuh anak-anak yatim. Panti Asuhan Nurul Hayat

disahkan oleh SK. Menteri Kehakiman RI tanggal 21 September 1999 No C-1805. HT.03.02 – Th. 1999. Berawal dari sebuah panti asuhan lalu dikembangkan menjadi sebuah Yayasan Nurul Hayat sesuai SK. Menteri Hukum & HAM RI Nomor C-3242. HT.01.02 – Th. 2007. Lembaga ini bergerak di bidang pendidikan, kesehatan, dakwah, sosial kemanusiaan dan pemberdayaan ekonomi.<sup>86</sup>

## 2. Ustadz Marzuki Imron

### a. Biografi Ustadz Marzuki Imron<sup>30</sup>

Ustadz Naruto atau Marzuki Imron berasal dari keluarga Madura lahir pada tanggal 15 April 1983, keluarganya mempunyai latar belakang pendidikan agama yang kental.

Orangtuanya bernama Soekardjo yang merupakan seorang guru ngaji, dan ibunya bernama Marsini yang merupakan pimpinan dari jamaah sholawat di dekat kediaman rumahnya di jl. Tembok dukuh gang 1 no.22 Surabaya.

Marzuki Imron mendapat didikan yang tegas dari orang tuanya saat masih kecil seperti pernah dipukul oleh orang tuanya ketika mengucapkan kata-kata kotor atau misuh.

Marzuki Imron mengenyam pendidikan sekolah dasar di MI Kyai Abdullah Ubaid yang merupakan sekolah berbasis Nadhlatul Ulama dan lulus pada tahun 1995. Selama menimba ilmu disana, Marzuki diharuskan untuk belajar membaca kitab-kitab kuning seperti Safinatun Najaa, Hikam dan lain sebagainya, gurunya bernama ustadz Sholeh dan masih hidup hingga saat ini.

Pada awalnya ia tidak begitu paham arti dari kitab-kitab kuning tersebut, namun akhirnya ia memahami apa yang dipelajari ketika masih kecil, manfaatnya sangat besar untuk kehidupannya saat ini.

---

<sup>86</sup><https://123dok.com/article/biografi-marzuki-imron-setting-penelitian.y6o7g25y>

Setelah lulus sekolah dasar kemudian ia melanjutkan ke SMPN4 Surabaya, disini dia mulai mengikuti organisasi keIslaman dan juga kajian-kajian ilmu agama. Pada saat itu sekolahnya sangat kental dengan organisasi Muhammadiyah meskipun merupakan sekolah negeri.

Marzuki mengalami kebingungan pada saat itu, kenapa ajaran waktu di SMP sangat berbeda dengan waktu di MI, namun ayahnya menjawab hal itu dengan bijak, bahwa semua sekolah itu sama, dan semua organisasi Islam tujuannya juga sama yaitu beriman kepada Allah SWT. Setelah lulus SMP Marzuki melanjutkan ke SMAN 9 Surabaya yang mana organisasi keislaman pada saat itu bernama SKI dan sangat kental dengan faham salafinya, yang mana para alumninya menggunakan cadar bagi perempuan dan bagi lelaki memelihara jenggot dan memakai celana cingkrang.

Marzuki mulai mengikuti faham salafiyah karna sering mengikuti kajian-kajian pada waktu itu, setelah lulus SMA sembari mengisi waktu kosong menunggu pengumuman tes Universitas, Marzuki mengikuti pengajian di salah satu organisasi Islam yaitu HTI atau Hizbut Tahrir Indonesia di dekat rumahnya.

Setelah Marzuki masuk Universitas di Institut Teknologi Surabaya, ia mengikuti organisasi KAMMI atau Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia yang mendominasi kampus ITS pada saat itu. Perbuatan dan pemikirannya pada saat itu dipengaruhi oleh aktivis KAMMI. Setelah lulus kuliah dia juga dekat dengan jamaah-jamaah tabligh, ia bekerja di perusahaan sebagai teknisi kemudian menikah dengan Alifanti Na'imatausyadyah pada tahun 2016 dan mendapat anak perempuan pada tahun 2017.

#### b. Perjalanan Dakwah Ustadz Marzuki Imron

Dari biografi, Marzuki Imron lebih toleran dan dapat menghargai berbagai perbedaan berbagai organisasi Islam di

Indonesia, oleh karena itu dia lebih berpikiran terbuka dan tidak melarang jamaahnya untuk mengikuti organisasi yang dipilihnya, karena semuanya mempunyai tujuan yang sama yaitu beriman kepada Allah SWT.

Sebelum menjadi seorang penceramah terkenal hingga saat ini ia sempat belajar training public speaking di Surabaya pada saat kuliah, lalu ia juga banyak belajar public speaking kepada seorang dosen ITS yang sangat pandai berbicara didepan umum yakni Ustadz Profesor Abdullah Sahab.

Sebelum terjun menjadi penceramah, Marzuki pernah ikut pelatihan public speaking di Surabaya pada saat masih kuliah. Dia juga banyak belajar kepada Dosen yang ahli Public Speaking yaitu Ustadz Prof. Abdullah Sahab.

Marzuki Imron mempunyai sifat yang rendah hati sehingga mampu diterima oleh orang lain, sejak kuliah dia sering berkumpul dengan teman-teman dari berbagai kalangan, tidak hanya yang ahli pengajian saja namun teman-teman yang termasuk kategori 'nakal' juga dia dekati dan memberikan nasihat-nasihat yang baik. Pada tahun 2007 Marzuki bertemu dengan salah satu teman dan diminta untuk mengisi kajian ceramah di kampus UNAIR pada organisasi HTI karna gaya ceramahnya yang humoris sehingga mampu diterima oleh jamaah. Sejak saat itu Marzuki mulai di undang ke beberapa acara untuk mengisi kajian ceramah hingga saat ini.

Hal yang paling menonjol dari dakwah Marzuki imron adalah penggunaan baju cosplay Naruto karna hobinya dalam bidang Anime khususnya Naruto. Dia menggunakan jaket dan ikat kepala ninja seperti dalam anime Naruto, sejak saat itulah dia mendapat julukan ustadz Naruto.

Awalnya dia tanpa sengaja berdakwah di salah satu acara pada tahun 2012 ketika menggunakan jaket naruto ada seorang jamaah yang memangginya 'Ustadz naruto' sejak saat itulah penggunaan

nama ustadz naruto digunakan agar lebih mudah diingat oleh jamaahnya.

Sekarang dia aktif menjadi penceramah di berbagai perusahaan besar seperti BUMN, Yayasan Dana Sosial Al Falah, Nurul Hayat, beberapa Stasiun TV di Surabaya dan lain sebagainya. Marzuki juga aktif menjadi Pembina komunitas Ikhwan 'kautsar', dan komunitas akhwat 'nawa' yang dimulai pada tahun 2018.

Marzuki Imron dikontrak oleh Nurul Hayat yang saat ini memiliki komunitas superhero beramal, yaitu komunitas mengaji anak muda penyuka anime atau budaya populer Jepang. Saat berceramah, Ustadz Marzuki Imron mengajak anggota komunitas untuk donasi terhadap orang yang lebih membutuhkan, salah satu binaannya yang lain yaitu bonek berhijrah merupakan komunitas yang bermaksud untuk mengubah persepsi masyarakat bahwa bonek ini citranya jelek.

Sebelum berceramah Ustadz Marzuki Imron selalu mencairkan suasana dengan candaan agar jamaah dapat merasa bahagia, karna jika jamaah merasa bahagia makan akan lebih mudah untuk menyerap inti sari dari ceramahnya tersebut.

## **B. Analisis Data**

Berdakwah bisa dilakukan dengan beragam cara salah satunya melalui media elektronik seperti youtube. Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan macam-macam materi dakwah yang disampaikan ustadz Marzuki Imron pada video youtube "*Fantastic Friends and Where to Finds Them*".

### Identifikasi Jenis Materi dakwah

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
1.	02:13 - 02:57	tapi gara gara kejadian kemarin yang sempat viral akhirnya istri saya ya sudah silakan kalau (tidak jelas) kalau mau pakai baju naruto mau melanjutkan beli baju naruto boleh silakan akhirnya ya ini semuanya yang saya pakai ini baru semua gitu kan yaiki anyar gres iki anyar gres iki anyar gres bahkan saya nyoba nyari wig saya tau wig ya temen temen wig kuning wig bukan wigwig gitu kan ya bayanganmu lah wag wig wag wig kan ya	
2.	03:22 – 03:48	ngaji itu tidak melulu sesuatu yang tradisional atau konvensional ngaji itu tidak melulu miliknya orang-orang yang soleh ngaji itu tidak melulu permisi maaf miliknya orang yang bersarung dan berkopiah oke tapi ngaji juga bisa dimiliki oleh orang-orang yang bertopeng ya itu kan bertopeng dan berpalu juga (yang di maksud adalah cosplayer)	Syariah
3.	03:54 – 04:01	supaya kita ini hijrahnya bisa kuat kita harus berkumpul dengan orang soleh supaya kita hijrahnya kuat. kita harus berkumpul dengan orang saleh	Akhlak
4.	04:02 – 04:15	masyaallah saya senangnya kenapa di sini banyak anak kecil mereka ini nanti yang energi positif kita ini insyaallah amal-amal yang kita bicarakan kebaikan ini diserap oleh mereka dan nantinya mereka akan menjadikan mengganti kita sebagai pemimpin-pemimpin yang baik	Akhlak

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
5.	05:21 - 07:16	<p>ok kalau mau ada beberapa yang belum saya ganti yang pernah nonton harry potter angkat tangan, nah ini masanya lebih banyak harry potter ya baik terima kasih jadi lebih enak kalau karena saya tahu lebih banyak harry potternya saya akan banyak menggunakan analogi harry poternya teman teman saya juga termasuk yang bukan penggemarnya apa namanya bukan penggemarnya fantastis beast atau harry potter endak tapi ya saya menonton saya juga menonton harry potter saya nonton bahkan fantastis fren ini sory fantastis beast ini saya juga nonton hari jumat seminggu yang lalu jadi main hari apa kams mainnya.</p> <p>kita harus berkumpul dengan orang-orang soleh ya orang-orang soleh adalah fantastic friend teman-teman semuanya sebelum kita bicara tentang where to find them di mana kita menemukan orang-orang soleh itu di mana kita menemukan fantastic friend itu sebelum kita bertanya di mananya kita perlu bertanya dulu mengapanya, mengapa kita perlu punya fantastic friend-nya dulu gitu ya ceritanya kan kenapa supaya kalau kita ingin mencari fantastic friend kita benar-benar bergerak kita benar-benar bertemu motivasi kenapa karena kita sudah tahu alasannya kenapa sih saya butuh fantastic friend (orang orang sholeh)</p>	Akhlak
6.	09:24 – 09:28	<p>ya allah ya rabb nama adalah doa oke anak saya tak kasih nama himawari dan anak saya panggil saya hokage ya allah ya rabb</p>	Akhlak

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
7.	11:13 – 12:01	<p>manusia dalam beribadah jenengan ibadahnya sendirian pas mau masuk surga itu engga gampang duwe komunitas engga duwe kumpulan engga duwe gumbulan alias sendirian tapi neng jenengan duwe komunitas, komunitas puasa sunnah kumpulannya ketika nanti di depan pintu surga vip kenapa wis sero (sudah tahu) malaikat itu namanya keuntungannya kita punya fantastic friend apa itu dipermudah ketika kita nanti ke pintu gerbangnya surga kok iso ono gulane buktine akeh saksinya banyak bahwa anda anggotanya orang soleh itu yang menyaksikan orang banyak</p>	Akidah
8.	12:02 – 13:01	<p>alasan pertama kenapa kita butuh berkumpul kalau dalam bahasa kita namanya komunitas kalau dalam bahasa agama namanya jamaah jamaah karena dengan jamaah teman-teman kita semakin "mudah masuk surga apa bisa? karena yang menjadi saksi kita banyak orang-orang di dalam komunitas itu menjadi saksi kita semuanya "oh iya benar mas itu anggota komunitas puasa memang tiap senin kamis siap puasa dan yang ngomong kayak gini bukan cuman manusia malaikat juga ngomong kenapa karena kita anggota komunitas maka kalau jenengan berkumpul dengan orang sholeh tujuannya itu jadi anggota komunitas orang soleh punya kartu anggota sehingga masuk surga</p>	Akhlak
9.	13:06 – 13:41	<p>salat tahajud iki sing biasa sering salat tahajud oh yo yo yo yo iki komunitas yang sering beramal kan beramal oh yo yo yo iki komunitas misalnya oke maka kita perlu bertemu dengan fantastic friend perlu berkumpul dengan orang soleh supaya kita disaksikan di akui menjadi orang sholeh</p>	Akhlak

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
10.	14:31 - 15:00	si kwini ini kalau teman teman nonton kemarin silakan teman perhatikan kemarin dalam ceritanya dalam ceritanya fantastis beast itu atau kalau tahunya harry potter di film itu kan penyihir tidak boleh menikah dengan manusia yang bukan penyihir ceritanya begitu kan ya nah ketika si kwini ini patah hati putus asa merasa tidak mampu menyelesaikan masalahnya apa yang dilakukan diambil jalan singkat ya udah kalau gitu saya tidak mau jadi penyihir baik saya tak berkumpul dengan penyihir jahat	
11.	15:02 – 16:20	manusia ini biasanya ketika sudah putus asa akhirnya ngambil jalan singkat aku kok gak sugih-sugih putus asa tekan setahu saya iki iya bener jarang goyang (ilmu persantetan), supaya kalau kita putus asa fantastic friend kita ini menyemangati kita menasehati kita aduh aku enggak sugih-sugih aku mau pakai tuyul emang kamu nanti sugih kamu nanti akan kaya tapi hati-hati anakmu ditumbal loh ya ono sing ngandani enggeh itu benar jadi jaran goyang itu nama jurus persantetan kan setahu saya inggih iya benar jaran goyang itu nama jurus pesantetan yang ngasih tahu itu ibu mertua saya saya juga baru tahu jaran goyang itu nama jurus persantetan semacam apa apa namanya ya bunshin lah ya apalah jutsu apa itu namanya jutsu goyang kan ya bukan cuma pentol goyang ada jutsu goyang	Akidah
12.	16:37 -16:45	kita butuh orang soleh supaya kalau kita lagi putus asa kita tidak gelap mata supaya kita ini tidak mengambil jalan pintas yang tidak disukai allah karena kecenderungan manusia kalau gelap mata wis putus asa mesti ambil jalan singkat dan jelasnya enggak disukai allah	Akidah
13.	17:05 – 17:19	kita ini butuh fantastic friend butuh orang sholeh di sekitar kita supaya kalau kita putus asa kita tidak salah jalan kita tidak salah alur supaya kita tidak ambil jalan pintas ke arah yang salah oke maka kita butuh fantastic friend	Akidah

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
14.	18:52 – 19:16	kalau jenengan belum ada di surga dan tidak muncul-muncul berarti maaf kita ada di neraka tapi kalau kita punya teman soleh yang benar-benar peduli sama kita pasti dia ngomong sama malaikat kok jenengan belum teko padahal ini biasa senin kamis loh padahal ini biasa salat tahajud loh padahal iki biasa sodako loh kok enggak teko-teko ngomongke malaikat malaikat tolong ngomong gusti allah iki wong soleh	Akidah
15.	20:24 – 21:01	oke bukan tidak ada dalilnya para ulama ini kan ketika ngomong dengan sesama ulama kan begini wahai akhi wahai para ulama wahai para guru kalau antum tidak melihat saya di surga saya minta tolong tolong cari saya tolong sampaikan kepada allah saya pernah berbuat baik tolong saksikanlah bahwa saya juga termasuk orang yang beriman kepada allah oke makanya jenengan ini butuh teman-teman orang sholeh dan sholehah supaya apa supaya jenengan ada yang menyaksikan supaya jenengan nanti ada yang ngomong iya benar si wanita ini si akhwat ini si ahli ini si ikhwan ini dia adalah orang soleh yang perlu diselamatkan untuk masuk surga	Akidah
16.	23:45 – 23:56	kalau anda mau mencari orang sholeh mesti ada di satu tempat enggak mungkin berada di tempat yang lain orang sholeh mesti kumpulnya sama orang sholeh	Akhlak
17.	24:20 – 25:29	saya tanya teman-teman kenal imam nawawi atau baik kenal arbain nawawi dan ada hadits bunyinya seperti ini apabila manusia itu dihidupkan rohnya ke dalam tubuh ibunya maka akan dituliskan 4 hal dalam dirinya apa itu hidupnya matinya rizkinya jodohnya kenal gitu kan ya kalau ada kata-kata jodoh kenal gitu ya nawawi yang nulis imam nawawi enggak kenal hadisnya kenal, ya bukan hadisnya yang salah sebagian salah tafsir jadi ditulis hidupnya matinya rizkinya sama tapi enggak ada kalimat jodohnya silakan dicek lagi yang ada adalah kebahagiaan dan penderitaannya hanya di indonesia yang menerjemahkan kebahagiaan dan penderitaan itu adalah jodoh biasanya yang menafsirkan ini adalah kaum baperan	Akidah

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
18.	25:40 – 26:32	jodoh tidak tertulis hahaha masih ada peluang engkau boleh dengan si dia tapi ingat prinsip valentino rossi sehebat apapun di tikungan kalau anda keleang bisa di tikung sama marques. anda boleh sama si dia tapi deloen tak tahujud-i mendino ila fatima al-fatihah masyaallah saya disebut ustadz naruto dari 2012	Akidah
19.	27:53 - 28:21	saya tanya tempatnya penyihir baik ada dimana, enggak ada penyihir baik itu di slytherin enggak ada, enggak ada kan coba anda lihat coba anda lihat enggak ada penyihir baik masuk slytherin harry potter masuk slytherin buyar ceritane.  ya kan iya atau saya balik saya balik teman teman saya balik tempatnya penyihir penyihir jahat ada di mana saya tanya tempatnya penyihir jahat ada di mana	
20.	29:12 – 40:00	menggunakan logat yg bukan kita, susah termasuk bahasa arab. kamu kalau harus sesuai makhroj khuruf ya gabakal bener seindonesia soalnya logat orang jawa gitu jd bahas tentang orang jawa yg baca alquran, pas solat, bacaannya ga pas karna pake logat jawa contohnya alhamdulillahirobbil 'aalamiin dibacanya alhamdulillahirobbil ngalamiin jangan menilai orang yg baca alqurannya belum baik	Akhlak
21.	29:12 – 40:00	orang-orang soleh itu mesti ada di tempat orang-orang yang menuntut ilmu jadi kalau anda pengen cari orang-orang soleh carilah tempat di mana setiap harinya di sana yang dibicarakan ilmu yang dibicarakan ilmu bukan yang dibicarakan orang lain	Akhlak
22.	29:12 – 40:00	bahkan kalau pembicaraan itu ada tentang orang lain tetap yang dibicarakan ilmu pembicaraan tentang orang tapi kalau di situ tempatnya orang berilmu akan belajar ternyata mesra bukan jaminan tidak bercerai kalau iman dan tauhidnya tidak kuat	Akhlak

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
23.	29:12 – 40:00	salah satu video teman saya punten ada seorang berjilbab panjang berjilbab panjang digonceng sama suaminya jilbabnya ndak diduduki jadi jilbabnya itu ee masuk ke rantai dan ibunya salto kebelakang, nah permisi kalau itu pembicaraan bukan orang-orang berilmu mesti ngomong ini ah pantasan jilbab panjang kapok tibo lah gitu kan ya tapi kalau tempatnya orang-orang berilmu ada yang jatuh seperti itu apa yang dikatakan ternyata syar'i saja tidak cukup berpakaian syar'i butuh berhati-hati butuh menata diri kalau tidak ditempatkan di tempat yang tempat pakaian syar'i nya malah membahayakan ya	Akhlak
24.	29:12 – 40:00	bagaimana anda tahu bahwa dia adalah jodoh anda? ada contoh saya pernah lihat sendiri undangan catering pacarana 7 tahun batal nikah yo, apa yang di kata orang berilmu sedekat apapun anda mengusahakannya kalua dia memang tidak ditakdirkan untuk anda dia tetap bukan milik anda	Akhlak
25.	30:16 - 30:47	angel iku nyebutnya dumbledore kalau versi indonesia kan gampang dumbledore gitu kan ya i kalau british english ini agak susah ya dumbledore (aksen inggris) loh bener kan american english itu kalau gitu kan ada ngomong harry potter ya harry potter american english tapi kalau british english hari kota hari kota gitu kan ya	
26.	40:01 – 40:44	orang-orang soleh itu kebiasaan mereka adalah yang dibicarakan ilmu setiap kejadian apapun yang dikedepankan adalah ilmu bukan rasa-rasanya bukan peristiwanya permisi bahkan kejadian baik sekalipun kejadian baik sekalipun kalau itu dibicarakan oleh beri orang yang berilmu akan ada hikmahnya	Akhlak
27.	40:01 – 40:44	saya juga tadi pakai jaket bonek saya berterima kasih itu saya tidak beli saya dikasih sama orang persebaya	Akhlak

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
28.	40:01 – 40:44	teman-teman hukum fikih juga seperti itu hadis juga seperti itu alquran juga seperti itu ndak boleh lihat alquran itu ditafsirkan secara tekstual	Syariah
29.	44:01 – 51:30	jamaah ini bikin sukses organisasi ini pengen sukses negara ini pengen sukses setiap orang itu harus ikhlas memperlakukan perannya masing-masing kalau peran saya memang sebagai tukang becak saya akan ikhlas jadi tukang becak saya akan menjadi tukang becak yang terbaik ketika lampu merah berhenti melakukan peran yang terbaik kalau peran saya sebagai mahasiswa saya akan belajar sebaik-baiknya tidak demo setiap hari	Akhlak
30.	44:01 – 51:30	kita ini satu tim sama-sama orang islam sama-sama tujuannya baik apapun nama organisasi anda jangan saling mentekling nggih kenapa sekarang islam ini tidak maju-maju organisasi berantem taeklingan terus perkoro Maulid Nabi enggak Maulid Nabi ya Allah ngapain sih bahas beginian nggih anda ndak mau ikut Maulid Nabi enggak apa-apa anda mau ikut Maulid Nabi enggak apa-apa silakan hormati	Akhlak
31.	44:01 – 51:30	islam enggak maju enggak berkembang ketika permisi orang-orang non muslim itu sedang belajar bagaimana cara menaklukkan bulan oke kita sedang belajar bagaimana cara melewati bulan dalam 30 hari ya soalnya duitnya teh maksudku ngono lho paham maksud saya ya yang punya duit itu bagaimana cara hidup dalam 30 hari dalam 1 bulan sedangkan orang-orang non muslim itu enggak sibuk berantem mereka sibuk berkarya kita sibuk berantem cuma gara-gara satunya bercadar atau enggak	Akhlak
32.	44:01 – 51:30	satunya bercadar atau satunya enggak kamu enggak bercadar ya enggak sunah apa katanya engga bercadar justru kamu yang bercadar itu yang salah ninja gitu kan ya shinobi gitu kan ya	Akhlak
33.	44:01 – 51:30	wong masalah tharawih wongpolo ambek wolu tharawih geger	Akhlak

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
34.	44:01 – 51:30	ketika dalam pertandingan grup kita kalah mereka sudah sadar ngomong oh iya ini sudah takdirnya allah itu tim kita sudah berusaha sebaik mungkin semaksimal mungkin mungkin yang terbaik saat ini kita kalah kenapa supaya kita berusaha lebih baik loh kok bisa iya bukankah tuhan sendiri tuhan sendiri yang bilang bukankah tuhan mau ngomong kita gagal itu adalah bentuk kasih sayang tuhan untuk menunjukkan arti kesungguhan	Akidah
35.	44:01 – 51:30	misal persebaya lawan realmadrid misalnya persebaya kalah misalnya kenapa bisa kalah lho itu nikmat teman-teman nek persebaya kalah itu nikmat kenapa lho saya bilang begini loh nek persebaya real madrid itu nikmatin apa supaya persebaya bisa mikir bisa mengukur standarnya oh kalau caraku bermain bola seperti ini berarti aku bakal kalah tapi bayangkan permisi nek persebaya menang lawan real madrid apa yang terjadi aku santai menang kok ayo ya pak ya permisi anda semuanya ini teman-teman ini dibuat gagal oleh allah supaya anda mikir supaya anda bilang iyo yoyo aku ini kurang sungguh-sungguh nih orang yang fantastik orang yang sholeh itu selalu yang ada di pikirannya itu allah ada di dalam setiap kejadian dan setiap kejadian itu mesti yang terbaik	Akidah
36.	51:32 – 56:27	kalau dalam bahasa korea royal kalau dalam bahasa madura seneng traktiran kalau anda mau nyari fantastic friend itu carilah di tempat orang-orang yang dermawan	Akhlak

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
37.	51:32 – 56:27	<p>saya belum jelaskan hadisnya dulu saya belum jelaskan dalil agamanya dulu saya jelaskan riset terhadap pasien-pasiennya, beliau sendiri cerita sama saya namanya dokter amir beliau ada yang kenal kayaknya beliau cerita seperti ini Ustadz saya telah melihat orang-orang permisi nggih mohon maaf saya telah melihat orang-orang yang permisi enggak pernah salat atau sembahyang wis pokoknya maaf ya islami ktp tapi meskipun islami ktp, dia itu sering berderma senang berderma Ustadz tahu kesimpulannya apa ketika saya melihat seperti itu pasien-pasien saya enggak pernah salat itu bos islam ktp tapi dia sering berderma di akhir kehidupannya ketika mereka mau meninggal itu mereka husnul khotimah</p>	Syariah
38.	51:32 – 56:27	<p>ee pak dokter atau bagaimana mereka sebelum meninggal itu rajin salat rajin salat rajin sholawat rajin zikir padahal seumur hidupnya itu tidak pernah salat enggak zikiran enggak sholawatan tapi rajin berderma loh saya tanya sama beliau pak dokter atau hubungannya ini apa namanya rajin bertema dengan menjadi saleh itu apa hubungannya saya kan tanya sebagai orang yang tidak ngerti ilmu kesehatan beliau bilang seperti ini begini Ustadz otak kita ini ternyata memiliki kemampuan yang luar biasa maksudnya apa orang yang rajin berderma orang yang rajin berderma itu mengaktifkan kalau dalam bahasa mereka itu namanya mengaktifkan frekuensi di otak yang frekuensi itu membuat orang terbiasa berbuat baik dan mau menerima nasehat baik kalau orang sering infak sering sodaqoh dinasehatiku gampang jenengan nek sering sodakoh terus ditambahin gelem sembahyang tapi kita orang yang rajin sodaku ternyata otaknya lebih terbuka menerima nasihat kebaikan nggih ini yang ngomong teman-teman yang ngomong ini ilmu kedokteran saya belum ngomong dalil</p>	Syariah

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
39.	51:32 – 56:27	dalilnya memang ada ada apa kata rasulullah sesungguhnya para dermawan itu dekat dengan allah oke dan barang siapa dekat dengan allah dekat dengan surga pertanyaan saya apa semua orang dermawan itu salat belum tentu tapi kenapa allah bilang rasulullah bilang sesungguhnya para dermawan itu dekat dengan allah karena ternyata rasul sendiri itu memberikan petunjuk sama kita kalau anda dermawan anda pasti akan dijadikan allah untuk menjadi orang sholeh	Syariah
40.	51:32 – 56:27	oke maka mulailah jadi dermawan mau jadi orang soleh gampang cari orang-orang dermawan cari orang yang aktif di kegiatan sosial atau anda yang jadi orang dermawan supaya anda jadi orang soleh supaya anda ketika permisi hingga punten supaya ketika anda mau meninggal itu anda mampu menerima nasihat baik dan anda meninggal dalam keadaan khusnul khotimah	Syariah
41.	51:32 – 56:27	ketika rasulullah bilang wahai sahabatku berdermalah untuk jalan jihad kita umar bin khattab sedekah separuh hartanya utsman bin affan sedekah baru hartanya ali bin abi thalib juga segera separuh hartanya teman-teman tahu apa yang dilakukan abu bakar siddiq abu bakar siddiq beliau datang hartanya diletakkan rasulullah ya rasul ini harta saya semua dikasikan ke nabi muhammad. abu bakar terus untuk anak dan istrimu apa kalau semua hartamu ini kamu berikan ke aku berikan untuk jalan dakwah apa kata apa namanya kata abu bakar abu bakar cuman bilang gini ya rasul untuk aku untuk keluargaku untuk anak dan istriku cukuplah allah dan rasulnya	Akhlak
42.	56:28 – 1:00:56	abu bakar ndak datang ke pengajian lalu rasulullah bertanya sama aisyah istriku abu bakar ke mana ayahmu ke mana wahai suamiku ayahku malu mau ketemu sama jenengan kenapa karena hartanya sudah habis dan pakaiannya digunakan ini pakaian compang-camping dia malu ketemu sama dengan anda	Akhlak

No	Waktu	Transkripsi	Jenis Materi Dakwah
43.	56:28 – 1:00:56	wahai aisyah ambilah bajuku berikan kepada abu bakar suruh abu bakar kemari datang abu bakar setelah pakai baju itu dia ganti bajunya rasulullah abu bakar antum dapat salam dari malaikat jibril loh abu bakar bingung loh dapat salam dari jibril apa enggak salah ? justru yang anda lakukan ini menggoncangkan langit penduduk langit ini goncang gara-gara engkau sedekahkan semua hartamu dan engkau menggunakan baju yang compang-compang itu maka penduduk langit ini semuanya menangis karena itu dan semuanya sekarang menggunakan baju yang sama seperti yang engkau gunakan	Syariah
44.	56:28 – 1:00:56	kalau anda pengen terkenal di akhirat kalau anda pengen langit itu goncang gemetar jenengan gunakan kedermawananmu sedako sing akeh supaya langit supaya penduduk langit itu nangis kabeh gara-gara sodakonya jenengan oke nih maka supaya kalau teman-teman ini pengen jadi orang-orang yang fantastic friend ya sudah berdermalah	Syariah
45.	56:28 – 1:00:56	oke siap berderma nah saya tanya siap berinfak saya tanya siap berinfak nah insya allah ya	Syariah
46.	56:28 – 1:00:56	biar cuman gak teori teman-teman ayolah sekali-kali kita praktek kita praktek shodaqoh teman-teman ini insya allah saya ikutan sedekah pada beliau	Akhlak
47.	56:28 – 1:00:56	kita itu meringankan beban orang lain jangan dikasih uang logam itu memberatkan oke kasih uang kertas oke kalau anda benar-benar ingin berkumpul dengan fantastic friends lakukan praktekkan sekarang oke	Akhlak
48.	56:28 – 1:00:56	alhamdulillah ndak siap begini ingat ya caranya kemarin yee lanjut merem mata oke enggak boleh dipilih oke langsung buka dompet dan masukkan plung nanti kalian masukkan terus astagfirullah nah itu fantastic friend oke ya siap siap teman-teman ya baik ya	Syariah

### C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil identifikasi tabel materi dakwah diatas dapat disimpulkan jika terdapat 3 aspek materi dakwah yang muncul dalam video tersebut. Yaitu materi dakwah aspek akidah, aspek syariah dan aspek akhlak.

#### 1. Aspek Akidah

Aqidah merupakan suatu keyakinan seseorang kepada Allah SWT, malaikat, kitabullah, hari kiamat dan qada-qadar. Sesuai dengan sabda Rasulullah :

الإيمان أن تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الآخر وتؤمن بالقدر خيره وشره

Artinya: “Iman ialah engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk.” (HR Muslim)

##### a. Semua Terjadi Atas Ijin Allah

Segala sesuatu yang ada di dunia ini tidak terjadi melainkan atas kehendak Allah.

“Supaya kita ini hijrahnya bisa kuat kita harus berkumpul dengan orang soleh supaya kita hijrahnya kuat. kita harus berkumpul dengan orang saleh *masyaallah* saya senangnya kenapa di sini banyak anak kecil”

“ mereka ini nanti yang energi positif kita ini *insyaallah* amal-amal yang kita bicarakan kebaikan ini diserap oleh mereka dan nantinya mereka akan menjadikan mengganti kita sebagai pemimpin-pemimpin yang baik.”

Dari kutipan transkrib diatas, Ustadz Marzuki Imron mencontohkan agar kita selalu mengucap *Insya Allah* saat akan melakukan sesuatu, karena manusia hanya bisa berkehendak dan hanya Allah lah yang mengijinkan terjadi.

##### b. Doa Kepada Allah

Doa secara bahasa dapat didefinisikan sebagai permintaan yang berasal dari bahasa arab akar kata *da'a yad'u* mempunyai makna

memanggil. Sedangkan menurut kaidah bahasa arab doa adalah permintaan dari sesuatu yang lebih rendah kepada sesuatu yang lebih tinggi derajatnya. Doa juga bisa diartikan sebagai permintaan kepada Tuhan yang memiliki alam semesta ini.<sup>87</sup>

Ustadz Marzuki Imron menyiratkan bahwa kita harus selalu berdoa kepada Allah dalam keadaan apapun, seperti dalam kutipan transkrip pada menit 05:01-10:00.

“ya Allah nama adalah doa oke anak saya *tak* kasih nama anak saya himawari dan anak saya panggil saya hokage ya Allah ”

Dari kutipan transkrip diatas menyiratkan bahwa ustadz Marzuki imron berharap kepada Allah swt agar menjadikan anaknya seperti himawari, yang mana merupakan anak dari pemimpin desa di serial anime Naruto, dan berharap anaknya memanggil dirinya sebagai Hokage, yaitu pemimpin atau presiden, berdasarkan surah Al- A’raf ayat 55:

ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: “Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”

Surah An-Naml ayat 62:

أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ ۖ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(Nya).

Surah Al-Mu’min ayat 14

فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

Artinya: “Maka sembahlah (berdoalah kepada) Allah dengan memurnikan ibadah kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukai(nya).

<sup>87</sup> Efmi Maiyana, “Pemanfaatan Android Dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa,” *Jurnal Sains Dan Informatika: Research of Science and Informatic* 4, no. 1 (2018): 54–65.

Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa dimudahkan baginya untuk berdoa, maka terbukalah baginya pintu rahmat, dan tidaklah Allah dimintai sesuatu yang paling Dia suka selain permintaan afiyah (perlindungan dan kesejahteraan) bagi seorang hamba." (HR At-Tirmidzi)

Beberapa ayat dan hadits Rasulullah Saw diatas menyuruh manusia agar senantiasa berharap dan meminta kepada Allah, dan Allah pasti akan mengabulkan doa dari hambanya, hanya orang sombong yang tidak mau meminta kepada Tuhannya.

### c. Iman Kepada Surga

Iman menurut bahasa adalah percaya dan membenarkan, sedangkan menurut istilah adalah membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan melaksanakan dengan anggota badan. Seseorang bisa disebut iman apabila melaksanakan tiga unsur iman tersebut, jika salah satu ditinggalkan maka dia tidak bisa disebut sebagai orang yang beriman, sebagai contoh. Syetan, dia secara hati dan lisan beriman tetapi dia tidak patuh kepada Allah SWT dalam perbuatan terbukti saat Allah SWT memerintah agar bersujud kepada Nabi Adam AS dia ingkar dan tidak mematuhi maka dia tidak bisa disebut sebagai makhluk yang beriman karena salah satu unsur dari iman tidak dilaksanakan.<sup>88</sup> Iman kepada surga merupakan salah satu bentuk rukun iman yaitu iman kepada perkara gaib.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, istilah surga mempunyai beberapa arti, yaitu alam akhirat yang membahagiakan roh manusia yang hendak tinggal di dalamnya (dalam keabadian), bisa juga berarti kayangan tempat kediaman Batara Guru atau Siwa, atau surgaloka.

Surga adalah suatu alam akhirat tempat jiwa manusia mengenyam kenikmatan karena pahala, ataupun balasan yang

---

<sup>88</sup> Agus Hasan Mustofa, "Peningkatan Iman Dan Moral Anak Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak," *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 4, no. 1 (2020): 64–84.

diberi atas perbuatan di dunia. Istilah surga secara etimologis berasal dari bahasa Sanskerta yaitu svarga. Kata svarga sendiri dibentuk dari dua kata svar berarti cahaya dan ga berarti perjalanan. Dengan begitu, surga di dalam arti yang sederhana adalah perjalanan menuju cahaya. Dalam makna lain svarga adalah kebun, dikutip di dalam bahasa Jawa menjadi swarga, kemudian istilah thian digunakan dalam bahasa Hokkian, dan surga dalam bahasa Indonesia. Menurut catatan Mustofa, istilah surga atau sorga merupakan satu istilah yang diserap dari bahasa yang digunakan dalam agama Hindu, yakni swargaloka artinya negeri di atas awan tempat di mana para dewa-dewi berada. Mengikuti makna tersebut, maka kata surga diarahkan pada makna suatu tempat yang memiliki nuansa keindahan, diidentikkan dengan taman. Surga juga dimaknai sebagai cahaya yang menjadi idealita bagi setiap orang.

“manusia dalam beribadah *jenengan* ibadahnya sendirian pas mau masuk surga itu engga gampang *duwe* komunitas engga *duwe* kumpulan engga *duwe gumbulan* alias sendirian tapi *neng jenengan duwe* komunitas, komunitas puasa sunnah kumpulannya ketika nanti di depan pintu surga *vip* kenapa *wis sero* (sudah tahu) malaikat itu namanya keuntungannya kita punya *fantastic friend* apa itu dipermudah ketika kita nanti ke pintu gerbangnya surga kok *iso ono gulane buktine akeh* saksinya banyak bahwa anda anggotanya orang solih itu yang menyaksikan orang banyak”

Dalam kutipan transkrib diatas, ustadz Marzuki Imron membicarakan masalah perkara gaib, yakni situasi ketika berada di akhirat nanti ada yang menjadi saksi atas ibadahnya selama didunia

“supaya apa supaya *jenengan* ada yang menyaksikan supaya *jenengan* nanti ada yang ngomong iya benar si wanita ini sih akhwat ini sih ahli ini si ikhwan ini dia adalah orang solih yang perlu diselamatkan untuk masuk surga, kalau *jenengan* belum ada di surga dan tidak muncul-muncul berarti maaf kita ada di neraka tapi kalau kita punya teman solih yang benar-benar peduli sama kita pasti dia ngomong sama malaikat kok *jenengan* belum *teko* padahal ini biasa senin kamis loh padahal

ini biasa salat tahajud loh padahal *iki* biasa sedekah loh kok enggak *teko-teko* ngomong ke malaikat malaikat tolong ngomong gusti Allah *iki wong solih*”

Dalam kutipan transkrib diatas, Ustadz Marzuki Imron membicarakan tentang surga dan malaikat yang merupakan perkara gaib yang wajib diimani.

Surah Ali Imron ayat 133.

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,”

Ayat Al Qur’an diatas menjelaskan keberadaan surga yang wajib kita percaya kebenarannya.

#### d. Jangan Putus Asa Terhadap Rahmat Allah

Dalam KBBI Putus asa diartikan terpisah menjadi dua kata yaitu putus dan asa. Putus<sup>89</sup> mempunyai makna sebagai tidak berhubungan lagi karena terpotong atau sebagainya, sedangkan asa<sup>90</sup> mempunyai makna harapan atau semangat, dengan kata lain putus asa adalah putusnya harapan seseorang terhadap sesuatu.

“manusia ini biasanya ketika sudah putus asa akhirnya ngambil jalan singkat aku kok gak *sugih-sugih* putus asa *tekan* setahu saya *iki* iya bener jarang goyang (ilmu persantetan), supaya kalau kita putus asa *fantastic friend* kita ini menyemangati kita menasehati kita aduh aku enggak *sugih-sugih* aku mau pakai tuyul emang kamu nanti *sugih* kamu nanti akan kaya tapi hati-hati anakmu ditumbal loh ya *ono sing ngandani enggeh* itu benar jadi *jaran goyang* itu nama jurus persantetan kan setahu saya *inggih* iya benar jaran goyang itu nama jurus pesantetan yang ngasih tahu itu ibu mertua saya saya juga baru tahu jaran goyang itu nama jurus persantetan semacam apa apa namanya ya *bunshin* lah ya apalah *jutsu* apa itu namanya *jutsu* goyang kan ya bukan cuma pentol goyang ada *jutsu* goyang”

<sup>89</sup>“Arti Kata Putus - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed April 25, 2024, <https://kbbi.web.id/putus>.

<sup>90</sup>“Arti Kata Asa - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed April 25, 2024, <https://kbbi.web.id/asa>.

Dari transkrib diatas membahas tentang sikap orang-orang yang putus asa dalam hidupnya seringkali menggunakan cara-cara yang dilarang agama seperti melakukan pesugihan dengan tumbal, hal ini dibalut dengan candaan dari istilah-istilah *anime* Naruto agar jamaah tidak terlalu tegang dalam menyikapi ceramahnya.

Secara bahasa, syirik berarti menyekutukan. Sedangkan menurut istilah syirik berarti menyekutukan Allah SWT dengan cara yang lain, beranggapan bahwa ada yang lain selain Allah. Syirik adalah dosa besar dan tidak akan diampuni oleh Allah Swt jika mati dalam keadaan berbuat syirik tersebut.

Perbuatan syirik adalah salah satu dari dosa-dosa besar yang diharamkan oleh Allah Swt, syirik adalah menyekutukan Allah dalam bentuk perkataan, pegangan, perbuatan dan iktiqad. Syirik juga mempunyai maksud menyamakan Allah dengan sesuatu yang lain, menyembah selain Allah seperti patung dan tempat-tempat keramat. Sesuai Sabda Nabi Saw yang artinya:

Mempercayai dan mempelajari sihir. Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang membuat satu simpul kemudian ia meniupnya maka sungguh ia telah menyihir. Barang siapa menyihir, sungguh ia telah berbuat syirik” (H.R. an- Nasa’i).

“kita ini butuh *fantastic friend* butuh orang sholih di sekitar kita supaya kalau kita putus asa kita tidak salah jalan kita tidak salah alur supaya kita tidak ambil jalan pintas ke arah yang salah oke maka kita butuh *fantastic friend*”

Dalam transkrib diatas membahas tentang *fantastic friend* atau teman yang hebat, teman yang solih, penggunaan istilah *fantastic friend* berdasarkan film sequel Harry Potter yang berjudul *Fantastic Beast and Where to Find Them*, ustadz Marzuki Imron menggunakan istilah ini untuk merangsang minat pendengarnya. Karena sebagian besar pendengarnya adalah orang-orang yang menyukai budaya populer seperti Naruto maupun Harry Potter, dan mereka datang ke pengajian ustadz Marzuki Imron dengan memakai kostum karakter dalam budaya populer tersebut.

“kita butuh orang solih supaya kalau kita lagi putus asa kita tidak gelap mata supaya kita ini tidak mengambil jalan pintas yang tidak disukai allah karena kecenderungan manusia kalau gelap mata *wis* putus asa mesti ambil jalan singkat dan jelasnya enggak disukai allah”

Dalam Kutipan Transkrib diatas ustadz Marzuki Imron menganjurkan agar *mad'u* tidak putus asa terhadap rahmat Allah, karena kalau manusia sudah putus asa, jalan pintas pun akan ditempuhnya meskipun hal itu melanggar norma agama maupun norma hukum. Ustadz Naruto mencontohkan dalam ceramahnya dengan orang yang putus asa masalah percintaan, sehingga dia melakukan sihir untuk mendapatkan orang yang diharapkan tersebut, Hal itu merupakan dosa besar yang dilarang oleh Allah swt.

#### e. Iman Kepada Takdir

Iman mempunyai makna percaya, dalam bahasa Indonesia iman dimaknai sebagai keyakinan yang nyata terhadap sesuatu. Iktiraf merupakan makna lain dari iman yaitu mengakui dan membenarkan sesuatu yang bersifat khusus.<sup>91</sup> Menurut KBBI<sup>92</sup> takdir adalah ketetapan Tuhan atau ketentuan Tuhan.

“saya tanya teman-teman kenal imam nawawi atau baik kenal arbain nawawi dan ada hadits bunyi nya seperti ini apabila manusia itu dihidupkan rohnya ke dalam tubuh ibunya maka akan dituliskan 4 hal dalam dirinya apa itu hidupnya matinya rizkinya jodohnya kenal gitu kan ya kalau ada kata-kata jodoh kenal gitu ya nawawi yang nulis imam nawawi enggak kenal hadisnya kenal, ya bukan hadisnya yang salah sebagian salah tafsir jadi ditulis hidupnya matinya rizkinya sama tapi enggak ada kalimat jodohnya silakan dicek lagi yang ada adalah kebahagiaan dan penderitaannya hanya di indonesia yang menerjemahkan kebahagiaan dan penderitaan itu adalah jodoh biasanya yang menafsirkan ini adalah kaum baperan jodoh tidak tertulis hahaha masih ada peluang engkau boleh

---

<sup>91</sup>Husniyah Hazimah, Ramadhani, and Arsyam, “Iman Kepada Allah (Proses Munculnya Iman Sad, Dzan Dan Ilmu).”

<sup>92</sup>“Hasil Pencarian - KBBI VI Daring,” accessed April 26, 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/takdir>.

dengan si dia tapi ingat prinsip valentino rossi sehebat apapun di tikungan kalau anda *keleang* bisa di tikung sama Marques. anda boleh sama si dia tapi *deloen* tak tahujud-i *mendino* ila fatima al-fatimah *masyaallah* saya disebut ustadz *naruto* dari 2012”

“enggak perlu menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari pokoknya kontrakan kamu seputar visi ya allah semoga ini ditemukan jodohnya ya allah semoga ini diselesaikan utangnya ya allah semoga ini segera diluluskan ya allah semoga ini ditemukan dengan pria idamannya ya allah ya saya juga ya udah akhirnya terakhir ya enggak papa”

Transkrib diatas membahas masalah perkara gaib, bahwa hidup mati seseorang, rizkinya, kebahagiaannya sudah diatur sebelum manusia itu dilahirkan, ustadz Marzuki Imron menyelipkan candaan dibidang jodoh dikarenakan *mad'u* yang hadir kebanyakan anak muda.

“ketika dalam pertandingan grup kita kalah mereka sudah sadar ngomong oh iya ini sudah takdirnya allah itu tim kita sudah berusaha sebaik mungkin semaksimal mungkin mungkin yang terbaik saat ini kita kalah kenapa supaya kita berusaha lebih baik loh kok bisa iya bukankah tuhan sendiri tuhan sendiri yang bilang bukankah tuhan mau ngomong kita gagal itu adalah bentuk kasih sayang tuhan untuk menunjukkan arti kesungguhan”

Transkrib diatas membahas masalah takdir, bahwa tidak semua takdir yang manusia tidak sukai itu adalah buruk, hadits yang menjelaskan hal tersebut diriwayatkan dari Abdurrahman Abdullah bin Mas'ud RA. Dia mengatakan bahwa Rasulullah SAW telah menceritakan,

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ يَكْتُبُ فَوَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ رِزْقِهِ وَأَجَلِهِ وَعَمَلِهِ وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْتَقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْتَقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَسَلَّمُ

Artinya: "Sesungguhnya salah seorang dari kalian dikumpulkan penciptaannya di dalam perut ibunya selama 40 hari berwujud nutfah (mani), kemudian menjadi 'alaqah (gumpalan darah) selama

itu juga, kemudian menjadi mudghah (gumpalan daging) selama itu juga. Kemudian diutus seorang malaikat, lalu dia meniupkan roh kepadanya, dan dia (malaikat tadi) diperintahkan menulis 4 kalimat (perkara): tentang rezekinya, amalannya, ajalnya dan (apakah) dia termasuk orang yang sengsara atau bahagia.”

## 2. Aspek Syariah

Syariah secara bahasa bermakna agama, manhaj, jalan maupun Sunnah, pada awalnya orang arab menggunakan syari'ah untuk sumber mata air, namun lama kelamaan kata syari'ah dipergunakan untuk jalan yang lurus, karena sumber air adalah jalan lurus yang membawa kebajikan untuk manusia.<sup>93</sup>

Menurut Ibnu Taimiyah syariah merupakan bentuk ketaatan terhadap Allah, Rasulullah saw dan pemimpin yang beriman.<sup>94</sup>

Berdasarkan definisi diatas syariah ialah hukum Allah yang ditujukan kepada manusia agar dapat dijadikan landasan aturan ataupun pedoman untuk kehidupan . Ali Aziz<sup>95</sup> memaparkan bahwa materi dakwah yang mengandung unsur syariah harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas mengenai hukum yang bisa *wajib*, *mubah* (dibolehkan), *mandub* (dianjurkan), *makruh* (dianjurkan untuk tidak dilakukan) dan *haram* (dilarang).

### a. Kewajiban Mengaji Untuk Semua Muslim

Menuntut ilmu adalah suatu usaha mencari ilmu guna mengetahui suatu pengetahuan yang ingin diketahui atau pun yang belum diketahui, biasanya diwujudkan dengan cara belajar, seperti, menempuh pendidikan di sekolah, mendengarkan tausiyah atau ceramah, membaca berbagai buku, dan lain sebagainya. Si pencari atau penuntut ilmu ini biasa disebut siswa, murid, pelajar, mahasiswa, dan lain sebagainya.

---

<sup>93</sup>Paryadi, “MAQASHID SYARIAH,” 204.

<sup>94</sup>Paryadi, 205.

<sup>95</sup>Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 114.

Dan menuntut ilmu adalah hal yang paling wajib dilakukan manusia untuk memperluas wawasan, sehingga derajat manusia pun bisa terangkat. Menuntut ilmu merupakan ibadah.

“ngaji itu tidak melulu sesuatu yang tradisional atau konvensional ngaji itu tidak melulu milik orang-orang yang soleh ngaji itu tidak melulu milik orang-orang yang bersarung dan berkopian oke tapi ngaji juga bisa dimiliki oleh orang-orang yang bertopeng ya itu kan bertopeng dan berpala juga (yang di maksud adalah cosplayer)”

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah, tidak hanya milik orang-orang yang tinggi imannya atau terlahir dari keluarga yang agamis, namun bagi semua golongan yang beriman. Terkadang ada orang-orang yang merasa minder tidak mau mengikuti pengajian dikarenakan merasa malu, atau tidak mempunyai teman untuk mengajaknya, sehingga tidak pernah mengaji sampai usia senja. Ustadz Marzuki Imron mengingatkan bahwa *cosplayer* juga bisa mengaji, karena mengaji itu merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah.

Hadits Nabi Saw:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah dari Anas ra.).

#### b. Anjuran Puasa Sunnah Senin-Kamis

Puasa adalah salah satu ibadah yang dilakukan umat Muslim. Menurut istilah, puasa berarti menahan, berpantang, atau mengendalikan diri dari makan, minum, bersetubuh, dan hal-hal lain yang membatalkan diri dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Puasa ada yang bersifat wajib seperti puasa Ramadhan, ada pula yang bersifat sunnah (jika dikerjakan mendapat pahala, jika ditinggalkan tidak mendapat dosa) seperti salah satu contohnya

puasa hari Senin dan Kamis.<sup>96</sup> Rasulullah SAW bersabda yang artinya:

“Berbagai amalan dihadapkan (pada Allah) pada hari Senin dan Kamis, maka aku suka jika amalanku dihadapkan sedangkan aku sedang berpuasa” (HR. Tirmidzi).

Banyak ilmuwan yang menganggap bahwa puasa adalah suatu fenomena kehidupan alami yang menjadikan suatu kehidupan berjalan dengan lurus, sehat, dan sempurna. Sebagaimana banyak ilmu pengetahuan modern yang menetapkan bahwa puasa juga melindungi makhluk hidup dari berbagai penyakit dan membantu penyembuhan secara efektif. Banyak dokter terkemuka di dunia juga menjelaskan tentang manfaat dari puasa melalui penelitian dan karya ilmiah mereka tentang puasa. Salah satunya Ibnu Sina, yaitu seorang filosof dan dokter muslim yang termasyur, untuk beberapa kondisi yang ditangani Ibnu Sina mewajibkan pasiennya untuk berpuasa selama tiga minggu. Menurut Ibnu Sina puasa merupakan salah satu sarana efektif untuk melepaskan beberapa mikroorganisme di dalam tubuh.

“alasan pertama kenapa kita butuh berkumpul kalau dalam bahasa kita namanya komunitas kalau dalam bahasa agama namanya jamaah jamaah karena dengan jamaah teman-teman kita semakin mudah masuk surga apa bisa karena yang menjadi saksi kita banyak orang-orang di dalam komunitas itu menjadi saksi kita semuanya “oh iya benar *mas* itu anggota komunitas puasa memang tiap senin kamis siap puasa dan yang ngomong kayak gini bukan cuman manusia malaikat juga ngomong kenapa karena kita anggota komunitas maka kalau *jenengan* berkumpul dengan orang sholeh tujuannya itu jadi anggota komunitas orang solih punya kartu anggota sehingga masuk surga”

Puasa merupakan salah satu ibadah yang sering dicontohkan oleh Rasulullah Saw, ustadz Marzuki Imron mengajarkan jamaahnya untuk berpuasa secara terbuka, secara terang-terangan

---

<sup>96</sup>Fasya Dzulhijah, Syahda Safa Salsabila, and Muhamad Bisma Laudza Daidaban, “Puasa Senin Kamis Dalam Segi Kesehatan,” *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 5 (October 14, 2023): 303–10, <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.383>.

di dalam komunitas, agar ada orang yang bisa menjadi saksi di akhirat kelak bahwa orang itu selalu melakukan puasa. Sedangkan puasa juga mempunyai manfaat di dalam kesehatan secara umum.

Hadits dari Aisyah r.a

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ - كَانَ يَتَحَرَّى صِيَامَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam biasa menaruh pilihan berpuasa pada hari Senin dan Kamis." (HR. An Nasai no. 2362 dan Ibnu Majah no. 1739. All Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa hadits ini hasan. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih)

#### c. Anjuran Dan Keutamaan Bersedekah

Secara linguistik, kata sedekah berasal dari bahasa Arab “*shodakota*” yang berarti perbuatan benar. Pada fase awal pertumbuhan Islam, sedekah dianggap sebagai pemberian yang sesuai dengan Sunnah. Namun jika menyangkut persyaratan zakat, sedekah mungkin memiliki arti dua hal yang berbeda. Kata ini dalam Al-Qur'an sering digunakan bersamaan dengan kalimat *sadaqah*. Pertama dan terpenting, sedekah, juga dikenal sebagai *tathawwu'* atau *sadaqah sunnah*, adalah wajib.

Berbicara tentang sedekah tentu sama dengan membahas zakat atau infaq karena ketiganya mencakup menyumbangkan sebagian harta kita kepada orang yang membutuhkan, namun sedekah mencakup banyak bentuk bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud untuk mendapat keridhaan dari Allah. Tergantung penyediannya, bentuk, waktu, dan uang semuanya gratis. Segala sumbangan yang tidak diwajibkan oleh undang-undang dianggap sedekah, termasuk zakat yang merupakan sedekah wajib. bahkan istilah sedekah juga sering digunakan untuk menyebut segala jenis kebaikan Dalam terminologi agama, sedekah mencakup segala sesuatu mulai dari senyuman tulus, membersihkan duri dari jalan, membaca tasbih atau kata-kata

penghiburan lainnya, dan segala amal lainnya. Tidak ada narasi yang pada kenyataannya mengatakan sedekah itu tidak autentik atau harus diulang karena ada aturan tertentu. Meski demikian, sedekah memiliki kode etik untuk memastikan penghargaan tersebut tetap ditegakkan. Antara lain harus asli dan tidak diikuti rumor.<sup>97</sup>

“biar cuman gak teori teman-teman ayolah sekali-kali kita praktek kita praktek shodaqoh”

“baik bagaimana jika ada di keluarga kita yang selama hidupnya enggak pernah salat sampai akhir hayatnya tetapi sebelum meninggal beliau senantiasa dermawan apakah seperti itu juga dekat allah masyaallah pemerintah bagus ini apakah seperti itu juga dekat allah dengan sedangkan salat ada lamar pertama yang akan di sebetulnya secara fiqih salat adalah pertama pertama yang akan dihisap lo tapi kan orang ini enggak pernah salah tapi saudara tokoh terus permisi mbak mas apakah itu dengan tahu ketika dia meninggal dia enggak menyebut nama allah dalam hatinya tahu enggak”

Ustadz Marzuki Imron tidak hanya berdakwah dengan lisan, tapi juga dengan perbuatan yakni dengan mencontohkan sedekah kepada jamaahnya. Pada umumnya masih banyak penceramah yang baru bisa menyampaikan dakwah melalui lisannya saja, tapi tidak bisa mencontohkan hal itu terhadap jamaah, sehingga banyak bermunculan kasus penceramah yang muncul di media.

“saya belum jelaskan hadisnya dulu saya belum jelaskan dalil agamanya dulu saya jelaskan riset terhadap pasien-pasiennya, beliau sendiri cerita sama saya namanya dokter amir beliau ada yang kenal kayaknya beliau cerita seperti ini Ustadz saya telah melihat orang-orang permisi *nggih* mohon maaf saya telah melihat orang-orang yang permisi enggak pernah salat atau sembahyang *wis* pokoknya maaf ya islami ktp tapi meskipun islami ktp, dia itu sering berderma senang berderma Ustadz tahu kesimpulannya apa ketika saya melihat seperti itu pasien-pasien saya enggak pernah salat itu islam ktp tapi dia sering

---

<sup>97</sup>Luthfi Ahmad Fariz, Ahmad Hasan Ridwan, and Ending Solehudin, “KEUTAMAAN SEDEKAH SECARA SEMBUNYI-SEMBUNYI,” *Synergy : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 04 (January 4, 2024): 266–74.

berderma di akhir kehidupannya ketika mereka mau meninggal itu mereka *husnul khatimah*”

Transkrib diatas memberikan contoh keutamaan sedekah berdasarkan *feedback* dari dokter yang menangani pasien yang senang berderma meskipun bukan ahli ibadah, sehingga bisa mendapatkan akhir yang *husnul khatimah*.

“kita itu meringankan beban orang lain jangan dikasih uang logam itu memberatkan oke kasih uang kertas oke kalau anda benar-benar ingin berkumpul dengan *fantastic friends* lakukan praktekkan sekarang oke”

“ketika rasulullah bilang wahai sahabatku berdermalah untuk jalan jihad kita umar bin khattab sedekah separuh hartanya utsman bin affan sedekah baru hartanya ali bin abi thalib juga segera separuh hartanya teman-teman tahu apa yang dilakukan abu bakar siddiq abu bakar siddiq beliau datang hartanya diletakkan rasulullah ya rasul ini harta saya semua dikasih ke nabi muhammad.”

“abu bakar terus untuk anak dan istrimu apa kalau semua hartamu ini kamu berikan ke aku berikan untuk jalan dakwah apa kata apa namanya kata abu bakar abu bakar cuman bilang gini ya rasul untuk aku untuk keluargaku untuk anak dan istriku cukuplah allah dan rasulnya”

“abu bakar ndak datang ke pengajian lalu rasulullah bertanya sama aisyah istriku abu bakar ke mana ayahmu ke mana wahai suamiku ayahku malu mau ketemu sama jenengan kenapa karena hartanya sudah habis dan pakaiannya digunakan ini pakaian compang-camping dia malu ketemu sama dengan anda”

“wahai aisyah ambilah bajuku berikan kepada abu bakar suruh abu bakar kemari datang abu bakar setelah pakai baju itu dia ganti bajunya rasulullah abu bakar antum dapat salam dari malaikat jibril loh abu bakar bingung loh dapat salam dari jibril apa enggak salah ? justru yang anda lakukan ini menggoncangkan langit penduduk langit ini goncang gara-gara engkau sedekahkan semua hartamu dan engkau menggunakan baju yang compang-compang itu maka penduduk langit ini semuanya menangis karena itu dan semuanya sekarang menggunakan baju yang sama seperti yang engkau gunakan”

“kalau anda pengen terkenal di akhirat kalau anda pengen langit itu goncang gemetar jenengan gunakan kedermawananmu

sedako sing akeh supaya langit supaya penduduk langit itu nangis kabeh gara-gara sodakonya jenengan oke nih maka supaya kalau teman-teman ini pengin jadi orang-orang yang fantastic friend ya sudah berdermalah”

Dalam beberapa kutipan transkrib diatas, ustadz Marzuki Imron menekankan betapa besarnya manfaat dari sedekah dengan memberikan contoh dari kisah-kisah Nabi Sahabat dan juga contoh dari pengalamannya sendiri.

#### d. Tidak Boleh Menafsirkan Al-Quran Sesuka Hati

Al-Qur’an merupakan kitab Allah yang disampaikan oleh Rasulullah Saw, dalam membacanya memerlukan ilmu tajwid, sedangkan dalam mengartikannya memerlukan ilmu tafsir.

“teman-teman hukum fikih juga seperti itu hadis juga seperti itu alquran juga seperti itu *ndak* boleh lihat alquran itu ditafsirkan secara tekstual”

Dalam kutipan transkrib diatas, ustadz Marzuki Imron mengajarkan agar jangan gegabah dalam menafsirkan Al-Quran jika tidak mempunyai kompetensi yang mumpuni di bidangnya. Ustadz Marzuki Imran mengatakan seperti ini karena banyak orang yang belum berilmu menafsirkan Al-Qur’an dengan akal nya saja sehingga menimbulkan perpecahan antar golongan.

### 3. Aspek Akhlak

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, jama’ dari “khuluqun“ yang diartikan sebagai budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi akhlak adalah ilmu yang menerangkan perbuatan baik maupun buruk, menjelaskan apa yang harus dilakukan terhadap orang lain.<sup>98</sup>

#### a. Adab Mencari Teman

Al-Ghazali mempunyai sudut pandang yang cukup baik ketika menilai hakikat adab. Dia menjelaskan adab sebagai tata krama,

---

<sup>98</sup>Choiriyah, “Ajaran Tarekat Syekh Ahmad At-Tijani,” 159.

moral, nilai masyarakat dan disepakati karena kebaikannya. Kesepakatan merupakan dimensi tertinggi dalam menerapkan adab di tengah masyarakat. Pengetahuan yang menjauhkan seseorang dari keburukan. Menurut Syed Naquib Adab adalah ilmu untuk mencari pengetahuan yang lebih mendalam, yaitu penanaman kebaikan pada diri seseorang guna menjadi manusia yang sempurna. Sebuah cara dalam memperlakukan sesuatu yang sesuai dan menghiasi jiwa dengan kebaikan, baik dalam arti religius maupun sosial. Jika diserupakan dengan pohon, adab berperan sebagai batang, sedangkan akar adalah iman dari seseorang. Karena batang lebih banyak dilihat oleh orang, maka adab menjadi tolak ukur keimanan seseorang; jika batang bagus, maka kemungkinan terbesar ia mempunyai akar yang bagus dan kokoh ke dalam.

“supaya kita ini hijrahnya bisa kuat kita harus berkumpul dengan orang soleh supaya kita hijrahnya kuat. kita harus berkumpul dengan orang saleh”

“lihat permisi *geh* maaf ini kan kita sama sama semua orang di indonesia nonton sepak bola semua orang di indonesia nonton sepak bola tapi tidak semua orang bisa menggali mengambil hikmah dari permainan sepak bola ini namanya orang orang solih itu mesti yang diambil ilmunya jadi bagaimana caranya ustaz dimana saya menemukan orang orang solih *fantastic friend* itu di tempat orang orang yang menuntut ilmu di tempat orang orang yang setiap hari yang dibicarakan adalah ilmu”

“saya tanya tempatnya penyihir baik ada dimana, enggak ada penyihir baik itu di slytherin enggak ada, enggak ada kan coba anda lihat coba anda lihat enggak ada penyihir baik masuk slytherin harry potter masuk slytherin buyar ceritane.”

“ya kan iya atau saya balik saya balik teman teman saya balik tempatnya penyihir jahat ada di mana saya tanya tempatnya penyihir jahat ada di mana”

“salat tahajud *iki sing* biasa sering salat tahajud oh *yo yo yo yo iki* komunitas yang sering beramal kan beramal oh *yo yo yo iki* komunitas misalnya oke maka kita perlu bertemu dengan

*fantastic friend* perlu berkumpul dengan orang soleh supaya kita disaksikan di akui menjadi orang salih”

dan senang bagi sesama teman teman dan sesama teman komunitasnya dan dia ini lagi ada permasalahan dalam hijrahnya dan dia merasa sangat down dalam hijrahnya yang “saya tanya ustaz bagaimana memperkuat hijrah dari teman saya supaya tidak gampang down dalam hijrahnya karena teman saya ini kalau di nasihatin agak sulit ustaz pada saat di nasihatin dia selalu mengabarkan dengan perkataan teman-temannya mengabarkan mengabaikan ya kayak enggak latihan ya saya dia selalu mengabaikan dengan perkataan teman-temannya mohon minta pencerahannya dan solusinya sesegera foreign ustaz as-salaamu 'alaikum wa lo bahkan beberapa wah ini teman teman begini inggih niat baik yang tidak dibungkus dengan cara yang baik diterima dengan tidak baik ya contoh yuk masih yang pakai batik ini namanya siapa mas iya jenengan”

Dari beberapa transkrip diatas, ustadz Marzuki Imron menekankan bahwa mencari teman yang saleh itu sangat penting, dikarenakan dapat mempengaruhi kita berbuat baik ataupun berbuat kejahatan, sesuai dengan peribahasa arab.:

صديقك من صدقك لا من صدقك

Artinya “Sahabat sejati-mu adalah yang senantiasa jujur (kalau salah diingatkan), bukan yang senantiasa membenarkanmu”

#### b. Jangan Mencela Orang Lain

Seorang mukmin hendaklah menjaga lisannya, Nabi Muhammad Shallallahu `alaihi wa sallam bersabda:

“Iman seorang hamba tidak akan istiqomah, sehingga hatinya istiqomah. Dan hati seorang hamba tidak akan istiqomah, sehingga lisannya istiqomah. Dan orang yang tetangganya tidak aman dari kejahatan-kejahatannya, ia tidak akan masuk surga”. (HR. Imam Ahmad)

Memahami tentang Bahaya Lisan atau ucapan yang sering di ucapkan dalam kehidupan sehari-hari yang keluar dari lidah tentunya umat islam harus menjaga setiap Lisan yang hendak ucapkan, agar bisa terhindar dari perkataan yang dilarang oleh

Allah SWT. Sehingga terhindar dari dosa-dosa lisan. Oleh karena itu wajib bagi setiap muslim untuk menjaga lisan dan kemaluannya dari perkara-perkara yang diharamkan oleh Allah, dalam rangka untuk mencari keridhaan-Nya dan mengharap balasan berupa pahala dari-Nya. Semua ini adalah perkara yang mudah bagi orang-orang yang dimudahkan oleh Allah Ta'ala. (Kitaabul Adab).

“Menggunakan logat yg bukan kita, susah termasuk bahasa arab, kamu kalau harus sesuai makhraj khuruf ya gabakal bener seindonesia soalnya logat orang jawa gitu jd bahas tentang orang jawa yg baca alquran, pas solat, bacaannya ga pas karna pake logat jawa. jangan menilai orang yg baca alqurannya belum baik”

Dalam transkrip diatas, kemampuan setiap orang dalam beribadah itu berbeda-beda, termasuk dalam kefasihan membaca Al-Qur'an, oleh karena itu bagi yang sudah mahir membaca Al'Quran dilarang untuk merendahkan orang yang bacaannya belum fasih.

Imam masjid di sebagian daerah masih ada yang belum fasih saat membaca ayat suci Al-Qur'an, sehingga banyak orang yang memperselisihkan hal tersebut, seperti di daerah Jawa Tengah, ada imam masjid yang masih menggunakan logat daerah saat membaca ayat suci Al-Qur'an, menurut Marzuki Imron hal tersebut adalah lumrah karna memang kemampuannya seperti itu, jadi tidak perlu diperdebatkan.

#### c. Anjuran Ikhlas

Kata Ikhlas dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai hati yang bersih, tulus hati dan kerelaan. Secara etimologi, kata ikhlas dapat berarti membersihkan (bersih, jernih, suci dari campuran dan pencemaran, baik berupa materi ataupun immateri). Sedangkan secara terminologi, ikhlas mempunyai pengertian

kejujuran hamba dalam keyakinan atau akidah dan perbuatan yang hanya ditujukan kepada Allah.<sup>99</sup>

Ada beberapa pendapat ulama mengenai pengertian ikhlas:

- 1) Menurut pendapat Abu Thalib al-Makki ikhlas mempunyai arti pemurnian agama dari hawa nafsu dan perilaku menyimpang, pemurnian amal dari bermacam-macam penyakit dan noda yang tersembunyi, pemurnian ucapan dari kata-kata yang tidak berguna, dan pemurnian budi pekerti dengan mengikuti apa yang dikehendaki oleh Tuhan.
- 2) Menurut al-Qusyairi, ikhlas adalah penunggalan al-Haqq dalam mengarahkan semua orientasi ketaatan. Dia dengan ketaatannya dimaksudkan untuk mendekatkan diri pada Allah semata tanpa yang lain, tanpa dibuat-buat, tanpa ditujukan untuk makhluk, tidak untuk mencari pujian manusia atau makna-makna lain selain pendekatan diri pada Allah. Bisa juga diartikan penjernihan perbuatan dari campuran semua makhluk atau pemeliharaan sikap dari pengaruh-pengaruh pribadi
- 3) Al-Ghazali menyatakan bahwa amal yang sakit adalah amal yang dilakukakn karena mengharap imbalan surga. Bahkan menurut hakikatnya, bahwa tidak dikehendaki dengan amal itu selain wajah Allah Swt. Dan itu adalah isyarat kepada keikhlasan orang-orang yang benar (al-siddiqiin), yaitu keikhlasan mutlak.
- 4) Muhammad `Abduh mengatakan ikhlas adalah ikhlas beragama untuk Allah Swt. dengan selalu manghadap kepada-Nya, dan tidak mengakui kesamaan-Nya dengan makhluk apapun dan bukan dengan tujuan

---

<sup>99</sup> Taufiqurrahman Taufiqurrahman, "Ikhlas Dalam Perspektif Al Quran," *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (September 22, 2019): 282, <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.23>.

khusus seperti menghindarkan diri dari malapetaka atau untuk mendapatkan keuntungan serta tidak mengangkat selain dari-Nya sebagai pelindung.<sup>100</sup>

Dari definisi diatas, ikhlas merupakan kesucian hati dalam beribadah atau beramal untuk menuju kepada Allah. Ikhlas adalah suasana kewajiban yang mencerminkan motivasi bathin kearah beribadah kepada Allah dan kearah membersihkan hati dari kecenderungan untuk melakukan perbuatan yang tidak menuju kepada Allah. Dengan satu pengertian, ikhlas berarti ketulusan niat untuk berbuat hanya karena Allah.

Seseorang dikatakan memiliki sifat ikhlas apabila dalam melakukan perbuatan, ia selalu didorong oleh niat untuk berbakti kepada Allah dan bentuk perbuatan itu sendiri dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya menurut hukum syariah. Sifat seperti ini senantiasa terwujud baik dalam dimensi fikiran ataupun perbuatan.<sup>101</sup>

“teman-teman ini insya allah saya ikutan sedekah pada beliau”

“jamaah ini bikin sukses organisasi ini pengen sukses negara ini pengen sukses setiap orang itu harus ikhlas memperlakukan perannya masing-masing kalau peran saya memang sebagai tukang becak saya akan ikhlas jadi tukang becak“

Dari Transkrib diatas, ustadz Marzuki Imron mencontohkan praktik sedekah dan menganjurkan jamaahnya untuk ikhlas dalam berderma, karna Allah melihat hambanya itu dari hati dan amalannya, sesuai dengan hadits Rasulullah Saw dari Abu Hurairoh:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak melihat rupa dan hartamu, tetapi Dia hanya melihat hati dan amalmu". (HR Muslim)

---

<sup>100</sup> Taufiqurrahman, 283.

<sup>101</sup> Taufiqurrahman, 283.

d. Nilai Toleransi

“kita ini satu tim sama-sama orang islam sama-sama tujuannya baik apapun nama organisasi anda jangan saling mentekling *nggih* kenapa sekarang islam ini tidak maju-maju organisasi berantem taeklingan terus *perkor*o maulid nabi enggak maulid nabi”

“enggak bisa dipahami ya ustaz mana dalilnya jenengan kan mesti tak kok wonogi saya beritahu salah satu sirah nabawi rasulullah inggih ada seorang yahudi ada seorang yahudi yang ketika punya anak pada bulan romadon anak ini minum kopi mobil dengan apa yang kosong di depannya orang pak setya minum apakah dia di tiga puluh tiga poin lain kamu itu tidak menghormati orang puasa itu tidak menghormati orang puasa lo pak memang lu iki wong wibawa so jangan minum depan mereka itu tidak hormat kita meskipun berbeda agama harus menghormati orang islam maka ini romadon minumnya di dalam dua bulan ke depan inggih orang ini meninggal teman teman semua orang menganggap orang meninggal dalam kadar bod apa kata rasulullah orang ini masuk surga”

“ya allah ngapain sih bahas beginian nggih anda ndak mau ikut maulid nabi enggak apa-apa anda mau ikut maulid nabi enggak apa-apa silakan hormati”

“islam enggak maju enggak berkembang ketika permisi orang-orang non muslim itu sedang belajar bagaimana cara menaklukan bulan oke kita sedang belajar bagaimana cara melewati bulan dalam 30 hari ya”

Toleransi berasal dari bahasa Latin yaitu *tolere*, yang berarti mengangkat. Dimensi toleransi secara makna leksikal berarti simpati atau senang terhadap keyakinan atau praktik yang berbeda yang dilakukan oleh orang lain. Makna toleransi secara bahasa mengindikasikan bahwa toleransi adalah sikap sabar dalam menanggung beban perasaan terhadap sesuatu yang berbeda, baik berbeda pendapat, keyakinan, maupun praktik peribadatan.<sup>102</sup>

Negara Indonesia merupakan negara majemuk, oleh karena itu sikap toleransi sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan

---

<sup>102</sup> Prosmala Hadisaputra, “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TOLERANSI DI INDONESIA,” *Dialog* 43, no. 1 (June 29, 2020): 75–88, <https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.355>.

sosial. Ustadz Marzuki Imron memberikan nasihat betapa pentingnya toleransi dalam kehidupan sosial yang selama ini sering diabaikan oleh beberapa golongan. Hal ini bisa dilihat dari sebagian golongan yang memperselisihkan tentang maulid Nabi, sehingga terjadi perselisihan sesama umat Islam.

Surah Yunus ayat 41.

وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad), maka katakanlah, “Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.”

e. Menghargai Pemberian

“saya juga tadi pakai jaket bonek saya berterima kasih itu saya tidak beli saya dikasih sama orang persebaya”

“bagaimana caranya supaya saya jadi seratus persen bermanfaat orang lain jadilah orang yang tidak menyakiti orang lain tidak membicarakan orang lain anda akan bermanfaat anda akan dicari orang ya aku ya senang gua belum dari kapok enggak tahu rasan rasan”

Ustadz Marzuki Imron mencontohkan kepada *mad'u* untuk menghargai pemberian orang lain, hal ini dilakukan dengan memakai jaket yang diterimanya saat berdakwah. Meskipun Maruki Imron bukan penggemar sepak bola, namun ia mencoba menghargai jamaahnya yang merupakan penggemar sepakbola, sehingga jamaahnya akan terbuka hatinya untuk menerima kebenaran yang disampaikan dalam ceramah tersebut.

Seperti kata Imam Al Ghazali yang artinya:

Artinya: “Adab Pemberi Hadiah memperlihatkan rasa gembira walaupun hadiahnya sedikit, segera mendoakan kebaikan atas diri pemberi ketika ia sudah pergi, menampakkan keceriaan saat berhadapan dengan sang pemberi, membalas jika mampu, memujinya jika mungkin, tidak tunduk kepadanya, menjaga jangan sampai pemberian tersebut mengakibatkan hilangnya agama dan

jangan sampai berharap agar diberi hadiah lagi yang kedua kali dari orang yang sama.”



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Dakwah Dengan Anime (Studi Analisis Video Ustadz Naruto Di Media Sosial Youtube)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Materi dakwah dalam video “Fantastic Friends and Where to Find Them~ust. Marzuki Imron” di kanal Nurul Hayat meliputi pesan akidah, syariah dan akhlak. Materi dakwah aqidah dalam konten ini lebih menekankan akidah kepada malaikat, hari akhir dan qada dan qadar. Pada aspek syariah lebih menekankan pada mencari ilmu, berpuasa dan sedekah. Sedangkan untuk aspek akhlak mengajarkan untuk mencari teman yang saleh, jangan mencela, toleransi, ikhlas dan menghargai pemberian orang lain. Materi dakwah tersebut dibawakan dengan memasukan unsur budaya populer ke dalam materi dakwahnya seperti unsur “Naruto” dan “Harry Potter” sehingga para remaja lebih tertarik untuk mengikuti kajian ini.

#### **B. Saran**

Pada penelitian ini mempunyai kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis di bidang bahasa, objek yang penulis teliti banyak menggunakan bahasa jawa sehingga penulis sedikit kesulitan karna keterbatasan penulis dalam bahasa jawa. Disarankan untuk lebih aktif lagi berdakwah melalui media sosial karena mempunyai jangkauan yang lebih luas . Buatlah dakwah yang sesuai dengan apa yang disukai oleh mad'u seperti tema tentang budaya populer, game ataupun tentang music agar lebih mudah diterima oleh kalangan anak muda yang menjadi sasaran dakwah.

### **C. PENUTUP**

Alhamdulillah. Puji dan Syukur terimakasih kepada Allah SWT yang telah membimbing merahmati memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas akhr skripsi ini. Penelitian ini terbebas dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT oleh karena diperlukan kritik serta saran yang baik. Dalam hal ini meskipun banyak kekurangan namun peneliti berharap hal ini dapat menjadi bahan referensi serta bermanfaat baik untuk penelitian lainnya ataupun khalayak umum. Aamiin. Alhamdulillah dan Terimakasih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, Abdul Halim bin, and Muhamad Mizi Azam bin Yahya. "Doa Valet: Hukum Dan Perbahasan." *Jurnal Al-Haady* 1, no. 1 (2020): 4–17.
- Al Chusna, Firsas Asa Imamal, and M. Luqman Hakim. "Zikir Dalam Pandangan Islam Dan Sosial." *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf* 7, no. 1 (2021): 69–80.
- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Aliyudin, Aliyudin. "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 15 (2010): 1007–22.
- Aminudin, Aminudin. "Dakwah Zaman Now." *Al-MUNZIR* 11, no. 1 (2018): 37–58.
- . "Media Dakwah." *Al-Munzir* 9, no. 2 (2018): 192–210.
- Ariel Heryanto, ed. *Budaya populer di Indonesia: mencairnya identitas pasca orde baru*. Yogyakarta: Jalasutra, 2012.
- "Arti Kata Asa - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed April 25, 2024. <https://kbbi.web.id/asa>.
- "Arti Kata Putus - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed April 25, 2024. <https://kbbi.web.id/putus>.
- "Arti Kata Takwa - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed February 4, 2024. <https://kbbi.web.id/takwa>.
- Ashaari, Muhamad Faisal, Siti Fadhilah Zakaria, and Siti Jamiaah Abdul Jalil. "Analisis Kritis Terhadap Pandangan Sarjana Dalam Mendefinisikan Manhaj, Uslub Dan Wasilah Dakwah," 2020. <https://oarep.usim.edu.my/jspui/handle/123456789/16205>.
- Ayu, Sovia Mas, and Junaidah Junaidah. "Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 210–21.
- Azizah, Emi. "Eksistensi Metode Dakwah Konvensional Pada Era Modern." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (2023). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/5554>.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013. <https://eprints.uinsaizu.ac.id/3363/>.
- Budianto, Firman. "Anime, Cool Japan, Dan Globalisasi Budaya Populer Jepang." *Jurnal Kajian Wilayah* 6, no. 2 (2015): 179–85.
- Choiriyah, Choiriyah. "Ajaran Tarekat Syekh Ahmad At-Tijani: Analisis Materi Dakwah." *Wardah* 14, no. 2 (2013): 155–65.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.

- Dzulhijah, Fasya, Syahda Safa Salsabila, and Muhamad Bisma Laudza Daidaban. "Puasa Senin Kamis Dalam Segi Kesehatan." *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 5 (October 14, 2023): 303–10. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.383>.
- Erwindo, Caraka Wahyu. "Efektifitas Diplomasi Budaya Dalam Penyebaran Anime Dan Manga Sebagai Nation Branding Jepang." *Jurnal Analisis Hubungan Internasional* 7, no. 2 (2018): 66–78.
- Fariz, Luthfi Ahmad, Ahmad Hasan Ridwan, and Ending Solehudin. "KEUTAMAAN SEDEKAH SECARA SEMBUNYI-SEMBUNYI." *Synergy : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 04 (January 4, 2024): 266–74.
- Febriani, Suci Ramadhanti, and Ayu Desrani. "Pemetaan Tren Belajar Agama Melalui Media Sosial." *Jurnal Perspektif* 14, no. 2 (2021): 339–56.
- Hadisaputra, Prosmala. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TOLERANSI DI INDONESIA." *Dialog* 43, no. 1 (June 29, 2020): 75–88. <https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.355>.
- Hadjam, M. Noor Rochman. "Penyusunan Instrumen Pengukuran Ikhlas." *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 18, no. 1 (2013): 39–49.
- "Hasil Pencarian - KBBI VI Daring." Accessed April 26, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/takdir>.
- Hilmi, Mustofa. "Humor Dalam Pesan Dakwah." *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1 (2019): 87–110.
- Husniyah Hazimah, Amin, Salsabila Ramadhani, and Muhammad Arsyam. "Iman Kepada Allah (Proses Munculnya Iman Sad, Dzan Dan Ilmu)," 2021. <https://osf.io/preprints/osf/x73us>.
- Irhamdi, Muhamad. "Keberagaman Mad'u Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: Analisa Dalam Menentukan Metode, Strategi, Dan Efek Dakwah." *Jurnal MD* 5, no. 1 (2019): 55–71.
- Ismail, Nawari, and Ki Musa Al-Mahfudz. "Filsafat Dakwah (Ilmu Dakwah Dan Penerapannya)." *Jakarta: PT. Bulan Bintang*, 2004.
- Jannah, Miftakhul. "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School Di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 2 (2018): 1–15.
- Kobari, Natsumi. "Penelitian Dasar Terhadap Motivasi Mahasiswa Yang Memilih Keahlian Pendidikan Bahasa Jepang." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 14, no. 2 (2014): 117–30.
- Kohari, Kholis, Mohammad Adnan, Zamakhsyari Abdul Majid, and Farhat Abdullah. "The Role And Function Of The Da'i In The Psychological Perspective Of Dakwah." *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 13, no. 2 (2022): 485–98.
- Lestari, Puput Puji. "Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial." *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah* 21, no. 1 (2020): 41–58.
- Listiyandini, Ratih Arruum, Andhita Nathania, Dessy Syahniar, Lidwina Sonia, and Rima Nadya. "Mengukur Rasa Syukur: Pengembangan Model Awal Skala Bersyukur Versi Indonesia." *Jurnal Psikologi Ulayat* 2, no. 2 (2015): 473–96.

- Maiyana, Efmi. "Pemanfaatan Android Dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa." *Jurnal Sains Dan Informatika: Research of Science and Informatic* 4, no. 1 (2018): 54–65.
- Marwantika, Asna Istya. "Potret Dan Segmentasi Mad'u Dalam Perkembangan Media Di Indonesia." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 14, no. 01 (2019): 1–14.
- Masitoh, Siti. "PESAN DAKWAH DALAM WAYANG LAKON 'BIMA NGAJI' PAGELARAN DALANG KI MASKUN PURBALINGGA." Skripsi, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019.
- Muhyiddin, Asep, and Agus Ahmad Safei. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munir, Muhammad, and Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Pertama, Cetakan Ke-1. Jakarta: Kencana, 2006.
- Munir, Muhammad, Samsul Ma'arif, Wakidul Kohar, Elang Bakhrudin, Nunung Khaeriyah, M. Munif, Kalsum Minangsih, Eneng Purwanti, Samsul Rahman, and H. A. Chusairi. "Metode Dakwah," 2003. [https://eperpus.kemenag.go.id/web/index.php?p=show\\_detail&id=44008&keywords=](https://eperpus.kemenag.go.id/web/index.php?p=show_detail&id=44008&keywords=).
- Munir, Samsul. "Ilmu Dakwah." *Jakarta: Amzah*, 2009, 62–64.
- Mustofa, Agus Hasan. "Peningkatan Iman Dan Moral Anak Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak." *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 4, no. 1 (2020): 64–84.
- Mutamam, Hadi. "Hikmah Dalam Al-Qur'an." *Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah*, 2001.
- Nabilah, An Nisaa. "Intonasi Ceramah Ustadz Marzuki Imron." Thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, n.d.
- Nashrullah, Mochamad, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Rahmania Sri Untari, and others. "Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)." *Umsida Press*, 2023, 1–64.
- Nugraha, Prista Ardi. "Anime Sebagai Budaya Populer (Studi Pada Komunitas Anime Di Yogyakarta)." *E-Societas* 6, no. 3 (2017). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/viewFile/9099/8770>.
- Nur, Emilsyah. "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online." *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa* 2, no. 1 (2021).
- Nurmiati, Nurmiati, Achmad Abubakar, and Aan Parhani. "Nilai Tawakkal Dalam Al-Qur'an." *Palita: Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (2021): 81–98.
- Paryadi, Paryadi. "Maqashid Syariah: Definisi Dan Pendapat Para Ulama." *Cross-Border* 4, no. 2 (2021): 201–16.
- Primawan, Burhan Luthfi, and Putri Suryandari. "Perancangan Kawasan Wisata Anime Center Dengan Tema Metafora Di Gedebage, Bandung." *MAESTRO* 2, no. 1 (2019): 38–46.

- Purnamasari, Zakiah. "ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM ANIME KIMI NO NA WA." PhD Thesis, PERPUSTAKAAN, 2018. <http://repository.unpas.ac.id/37653/>.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.
- Sanusi, Munawar, and Ummu Salamah. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Akhlak Siswa Kepada Teman Di MTs MAI Purwakarta." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 01 (2020): 42–53.
- Sari, Tiara Novita, Muhammad Luthfi, and Ali As'ad. "Implementasi Akhlak Kepada Allah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi Mahasiswa." *PENAIIS (Jurnal Pendidikan Agama Islam)* 2, no. 02 (August 9, 2023). <https://doi.org/10.56721/penais.v2i02.253>.
- Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi." *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 16, no. 2 (2016). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/issue/archive/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>.
- Sobirin, Muhammad Syahrus. "Hadis Tentang Media Dakwah," 2020. <https://osf.io/z2gft/download>.
- Sri, Anitah. "Media Pembelajaran." *Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret*, 2008. <https://www.academia.edu/download/98883924/356681971.pdf>.
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. "Penelitian Kualitatif." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2003. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10\\_Penelitian%20Kualitatif\\_3.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf).
- Suryani, Ira, Hasan Ma'tsum, Gumilang Wibowo, Ali Sabri, and Rika Mahrisa. "Implementasi Akhlak Terhadap Keluarga, Tetangga, Dan Lingkungan." *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 1 (2021): 23–30.
- Taufiqurrahman, Taufiqurrahman. "Ikhlas Dalam Perspektif Al Quran." *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (September 22, 2019): 279–312. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.23>.
- Triananda, Shalika Fajrin, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Peranan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 9106–10.
- Watie, Errika Dwi Setya. "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)." *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2016): 69–74.
- Yusoff, Ahmad Mujahideen Haji, and Hamidi Ab Ghani. "Pandangan Islam Tentang Konsep Taubat: Satu Ulasan." *ICEBTH 2021*, 2021, 135.
- Zaenuri, Ahmad. "Eksistensi Da'i Dalam Tilikan Al Qur'an." *Tasamuh* 11, no. 2 (2014): 293–314.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Sova Ansyah  
Tempat/ Tanggal Lahir : Tasikmalaya 26 Maret 1991  
Jenis Kelamin : Pria  
Nama Bapak : Karyana  
Nama Ibu : Suci Marita Iriani  
Telp/HP : 085720706478  
e-mail : Tsaubern@gmail.com  
Alamat Lengkap : Jl Baladewa no 62 Bumi Resik  
Panglayungan Tasikmalaya

### Riwayat Pendidikan:

1. SD/MI : SD Nagarasari 2 Tasikmalaya lulus tahun 2003
2. SMP/MTs : SMPN 4 Tasikmalaya lulus tahun 2006
3. SMA/MA : SMAN 5 Tasikmalaya lulus tahun 2009
4. Universitas : UIN Prof. Syaifudin Zuhri  
Prodi Manajemen Dakwah lulus tahun 2024